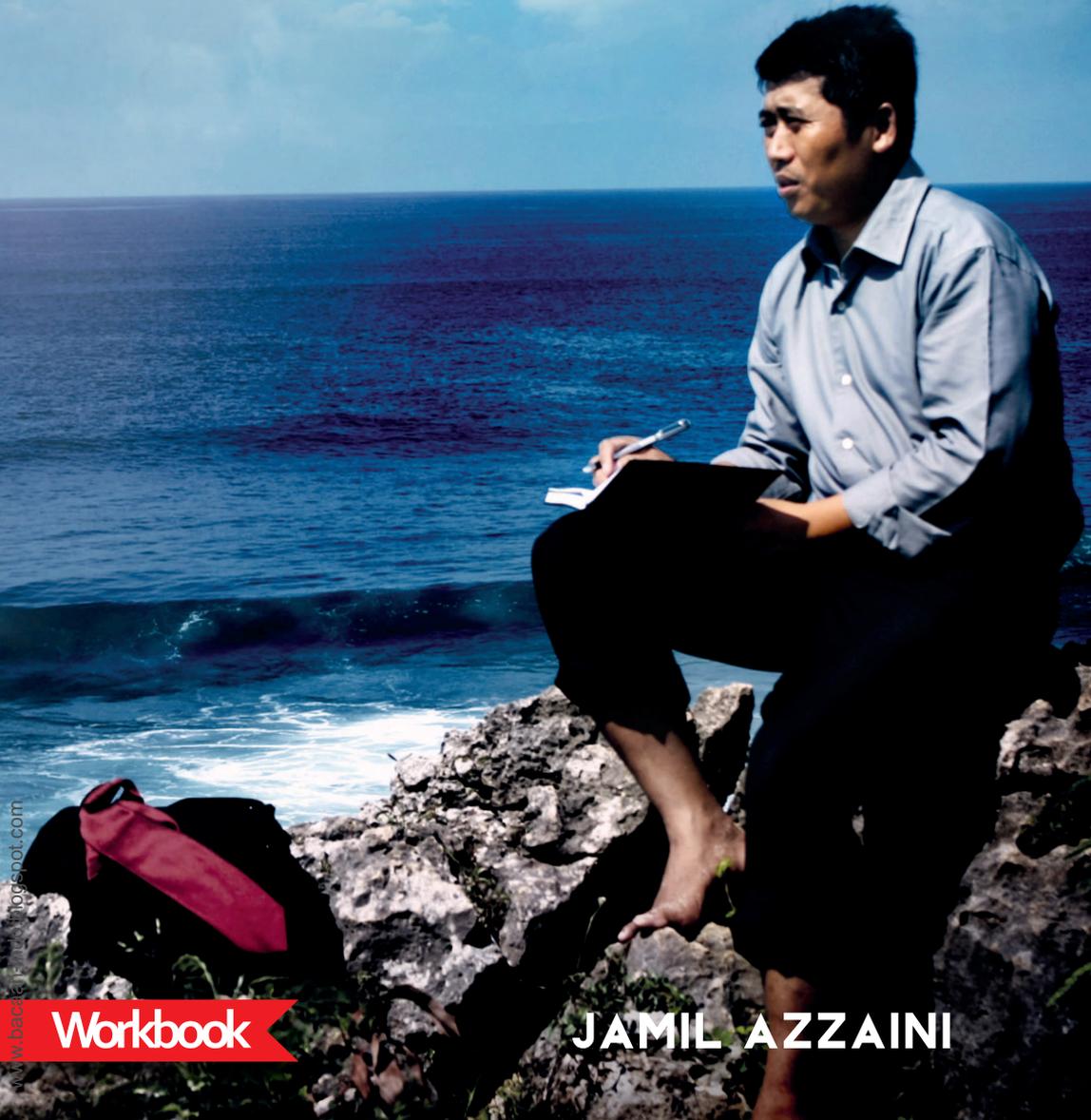


EDISI REVISI



Tuhan, Inilah Proposal Hidupku....



Workbook

JAMIL AZZAINI



Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Tuhan, Inilah **Proposal Hidupku....**

JAMIL AZZAINI



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



Tuhan, Inilah Proposal Hidupku....

Jamil Azzaini

GM 20401150010

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Gedung Gramedia Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29–33, Jakarta 10270

Editor: Sofie
Perwajahan Sampul: Robin dan Dhira
Perwajahan Isi: Era Saptiana

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
anggota IKAPI, Jakarta, 2015

www.gramediapustakautama.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN : 978-602-03-1250-7

Cetakan pertama: Februari 2009
Cetakan kesepuluh: Desember 2013
Cetakan kesebelas: Januari 2015

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

TERIMA KASIH.....

Buku ini terbit karena dorongan klien saya, terutama teman-teman dari Bank Mandiri, BRI, CIMB Niaga, Askes, Chevron, Holcim, para mahasiswa pascasarjana IPB, dan komunitas TDA (Tangan Di Atas). Kepada mereka saya sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Terima kasih spesial saya sampaikan kepada dua orang yang luar biasa. Walaupun hanya lulus Sekolah Rakyat, mereka adalah guru besar saya, ayahanda Ahmad Zaini dan ibunda Wasiyem. Buku ini juga tak akan sampai ke tangan Anda tanpa dukungan luar biasa dari orang tercinta di sekitar saya: Ria, Sofie, Dhira, dan Sholah. Terima kasih untuk buah hati yang tawanya mampu menghapus penat, mereka adalah Izan, Hanna, dan Izul.

Saudara-saudara saya yang selalu menjadi *supporter*, Mas Kaolan dan Mbak Ipah, Bulek Siti dan Om Yadi, Bulek Atun dan Om Amin, Mas Cipta yang rajin menelepon dan semua keluarga dari *trah* Bandung, *hatur nuhun* atas perhatiannya.

Maturnuwun untuk Mbak Heni yang menghidangkan udang Sidoarjo ketika saya kejar tayang menyelesaikan buku ini. Rasa hormat saya kepada Oma, keluarga Mas Ipung, Mas Hasyim, Mas Bayu, Om Dino, dan Om Agus yang telah bersedia menerima saya apa adanya.

Terima kasih untuk teman-teman Kubik Kreasi Sisilain, Anda semua memperkaya khazanah kehidupan saya. Terima kasih kepada Pak Jakob Oetama dan rekan-rekan Gramedia Pustaka Utama karena

dorongan Anda-lah saya mampu menyelesaikan buku ini dalam dua pekan.

Tak lupa terima kasih kepada tim Asa Media, Mbak Wulan, Mbak Inta, Mas Robin, dan Mas Dani yang menerima delegasi dari saya menyusun buku ini hingga dicetak.

DAFTAR ISI

SEBUAH TESTIMONI: AYO BIKIN PROPOSAL HIDUP	9
PENGANTAR DARI SAYA: PANDUAN MEMBUAT PROPOSAL HIDUP	12
LANGKAH I : SADARILAH BAHWA ANDA ADALAH MASTERPIECE	15
LANGKAH II : TETAPKAN PRESTASI TERBAIK YANG INGIN ANDA RAIH	30
LANGKAH III : JADILAH SEORANG EXPERT	39
3.1. Curahkan Waktu untuk Meningkatkan Expertise Anda	49
3.2. Carilah Guru Expert, Spiritual, dan Kehidupan	53
3.3. Bersahabatlah dengan Orang yang Mendukung Anda	55
LANGKAH IV : SEMPURNAKAN HIDUP ANDA SEKARANG ..	61
4.1. Buat Target 90 Hari	62
4.2. Tetapkan Komitmen Sikap dan Perilaku Anda	73
LANGKAH V : SEMPURNAKAN LINGKUNGAN ANDA.....	81
5.1. Mulailah dari Rumah Anda.....	82
5.2. Sampaikan Proposal Hidup Anda dalam Setiap Kesempatan.....	82

5.3. Berdoalah	83
5.4. Mensyukuri Keberhasilan di Setiap Tahapan	83
TENTANG PENULIS	101

SEBUAH TESTIMONI

AYO BIKIN PROPOSAL HIDUP

“Kalau untuk acara yang digelar satu-dua hari seperti ini saja kita butuh sebuah proposal, mengapa untuk hidup kita yang berjalan puluhan tahun kita tidak membuat proposal? Mengapa kita membiarkan hidup kita mengalir tanpa arah, tanpa tujuan, tanpa cita-cita?” Pertanyaan retorik itu sungguh-sungguh menyentak kesadaran saya siang itu.

Provokasi itu keluar dari seorang Jamil Azzaini, yang didaulat untuk menjadi pembicara dadakan pada acara Halalbihalal (HBH) Komunitas Tangan Di Atas (TDA) di Aula Daarul Hajj, Daarut Tauhid, Geger Kalong, Bandung, 8 November lalu. Meski tak diagendakan dan ditempatkan sebagai acara selingan karena makan siang yang tertunda, bagi saya kehadiran Jamil Azzaini justru menjadi suguhan utama HBH TDA 2008.

Banyak orang mengatakan hidup itu mengalir saja, toh nanti akan sampai ke laut juga. Benarkah? Tidak semua air, kalau dibiarkan, akan mengalir ke laut. Seperti air, aliran hidup kita pun, kata Mas Jamil, harus diarahkan melalui sebuah proposal hidup. Ia mencontohkan dirinya yang menyusun sendiri proposal hidupnya untuk sekian tahun ke depan, termasuk capaian-capaian dan lompatan-lompatan hidup yang akan dituju. Seterperinci mungkin, semendetail mungkin,

sedemikian rupa sehingga arah hidup kita menjadi jelas. Proposal itu dibuat untuk menuntunnya menggapai prestasi tertinggi yang bisa dibanggakan di hadapan Allah.

Mas Jamil kemudian menceritakan dirinya yang membawa proposal hidup ketika menunaikan ibadah haji. Ia tak perlu repot-repot berdoa panjang lebar di depan Ka'bah. Sambil tawaf di Masjidil Haram, ia hanya meminta kepada Allah agar ia dapat mewujudkan cita-cita sukses-mulianya dalam proposal itu, hanya jika hal itu memang diridhai oleh-Nya. Cara Mas Jamil mempraktikkan dirinya yang tawaf sambil menenteng-nenteng proposal membuat saya tak kuasa menahan tawa. Tak terkecuali hadirin di aula yang sejuk itu.

Terima kasih, Mas Jamil, saya tak akan menunda terlalu lama untuk membikin proposal hidup saya. Meski saya tak mengenal Mas Jamil secara pribadi dan tak tahu persis bagaimana latar belakangnya. Saya hanya mengenal sepintas dari blognya. Saya cuma tahu bahwa, sebagai seorang motivator, ia menciptakan *icon* baru bagi dirinya: sukses-mulia. Dalam beberapa tulisannya, ia selalu menyerukan bahwa kesuksesan saja tak cukup. Ia menambahkan kemuliaan—yang ditunjukkan melalui kepedulian dan kemanfaatan terhadap sesama—sebagai sisi lain dari “satu keping mata uang yang sama” dengan kesuksesan. Karena saya tak cukup mengenal Mas Jamil, saya agak terkejut ketika panitia menyatakan bahwa ia adalah anggota dewan penasihat TDA.

Di acara itu, latar belakang Mas Jamil terkuak. Ia menceritakan masa kecilnya yang pahit. Ia hidup di desa terpencil dan miskin. Orangtuanya sering tak mampu membayar tagihan utang. Maka ketika memproklamasikan cita-cita dirinya menjadi insinyur pertanian, ia ditertawakan oleh teman-temannya. Bahkan ia diejek salah seorang temannya hingga berbuntut perkelahian yang “berdarah-darah”. Ada pula gurunya yang menyuruh ia tak terlalu

muluk dalam bermimpi. Tetapi dengan kerja keras dan ketekunan, ia kemudian tak hanya mampu menggapai cita-citanya menjadi insinyur pertanian. Selain menjadi dosen pascasarjana di IPB, ia juga menjadi konsultan di perusahaan-perusahaan bonafide. Ia juga memiliki sekolah gratis untuk anak-anak dari keluarga tak mampu di kampung kelahirannya di Lampung. Ceramah siang itu menunjukkan bahwa Mas Jamil bukan pembicara sembarangan. Ia menguasai forum dengan sangat baik. Ia bercerita tentang banyak hal. Pada awal pembicaraan ia bercerita tentang anekdot suku-suku, mulai dari Batak, Padang, Sunda, dan Jawa. Cerita-cerita itu mengundang bahak tak tertahankan dari para peserta. Namun di akhir sesi, ia bercerita tentang ayah angkatnya yang diminta menjadi ayah angkat oleh seorang anak perempuan di sebuah panti anak yatim. Pada bagian ini, terasa ada yang mengganjal di tenggorokan saya. Meski berhasil menahan tangis, tak urung mata saya berkaca-kaca. Istri saya yang duduk di samping bahkan tak kuasa menahan derai air mata. Mas Jamil berhasil “memainkan” emosi seluruh hadirin di ruang itu. Ya, ia bukan pembicara sembarangan.

(dikutip sesuai aslinya dari <http://asep1974.wordpress.com>)

PENGANTAR DARI SAYA

PANDUAN MEMBUAT PROPOSAL HIDUP

Apabila Anda ditunjuk menjadi ketua panitia Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI), apakah Anda membuat proposal kegiatan? Jawabnya pasti, “Ya saya membuat proposal itu.” Acara HUT RI itu berlangsung berapa lama? Paling lama satu bulan. Pertanyaan lanjutannya, mengapa untuk acara yang satu bulan Anda membuat proposal, tetapi untuk hidup Anda yang puluhan tahun Anda tidak membuat proposal hidup?

Seorang filsuf, Jim Rohn, mengatakan, “Anda tidak bisa menyewa orang lain agar berolahraga untuk Anda.” Anda harus melakukannya sendiri jika ingin memperoleh manfaat dari olahraga. Anda pun tidak akan mampu meraih keberhasilan hidup apabila menyerahkan hidup Anda kepada orang lain. Anda-lah yang menentukan hidup Anda sendiri. Anda-lah yang harus menjalani hidup Anda sendiri.

Saya akan membantu Anda dengan memberikan peta jalan, tetapi Anda-lah yang harus mengendarai mobilnya. Saya akan menuntun Anda tahap demi tahap, tapi Anda sendirilah yang harus berjalan menuju tempat yang dituju. Jika Anda mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, saya berjanji, imbalannya akan sangat besar untuk hidup Anda.

Buku ini adalah semacam *workbook*. Anda tidak akan memperoleh banyak manfaat bila hanya membacanya tanpa melakukan aktivitas yang saya minta. Kerjakan secara bertahap dan ikuti instruksinya dengan baik. Apabila Anda mengikuti semua instruksi yang ada di buku ini, begitu Anda selesai membaca dan mengerjakan aktivitas di buku ini, jadilah bahan baku PROPOSAL HIDUP Anda.

Bila ingin hasil yang optimal, tulis kembali apa yang sudah Anda kerjakan tadi di halaman akhir buku ini. Gabungkan menjadi rangkaian tulisan yang berhubungan satu dengan yang lain sehingga jadilah Proposal Hidup Anda. Saya yakin setelah Anda menyusun Proposal Hidup dengan mendetail sesuai dengan yang saya anjurkan, kehidupan Anda di masa mendatang akan jauh lebih baik dibandingkan bila Anda tidak menyusunnya.

Pernyataan saya ini didukung oleh riset yang dilakukan terhadap para lulusan MBA di Harvard Business School. Riset dilakukan antara tahun 1979 dan 1989. Pada tahun 1979, para lulusan MBA tersebut ditanya, "Apakah Anda telah menyusun suatu rencana hidup yang jelas, spesifik, dan tertulis?" Hasilnya, sebanyak 3% responden menyatakan telah memiliki rencana hidup yang jelas, spesifik, dan tertulis. Sebanyak 13% menyatakan telah memiliki rencana hidup yang jelas, spesifik, *tetapi tidak tertulis*. Sisanya, 84%, menyatakan belum memiliki apalagi menyusun rencana hidup.

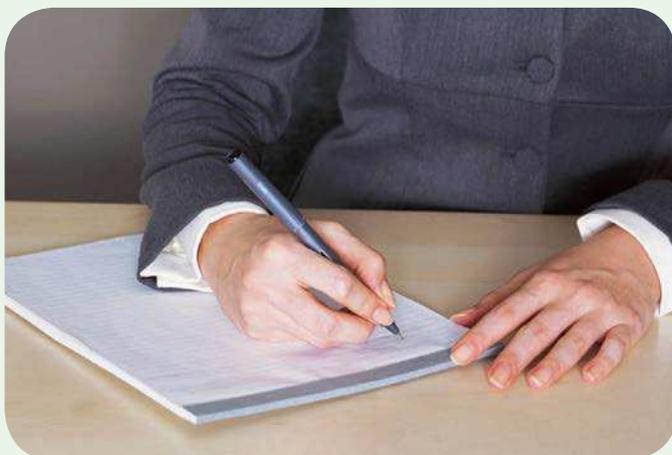
Sepuluh tahun kemudian, 1989, periset yang dipimpin oleh Mark McCormack melakukan wawancara dengan semua responden pada tahun 1979. Hasilnya, 13% yang menyatakan memiliki rencana hidup yang jelas, spesifik, tetapi tidak tertulis, memiliki penghasilan rata-rata dua kali lipat dibandingkan dengan 84% (yang belum memiliki dan menyusun rencana hidup). Yang luar biasa, 3% lulusan yang telah memiliki rencana hidup yang jelas, spesifik, dan tertulis memiliki penghasilan yang besarnya rata-rata 10 kali lipat dibandingkan 97% lulusan sekolah bisnis tersebut.

Jadi, tidak ada alasan bagi Anda untuk ragu menyusun proposal hidup. Ikuti semua instruksi di buku ini, konsistenlah menjalankannya, dan nikmati hasilnya.

Selamat menyusun Proposal Hidup Anda.

Jamil Azzaini

Inspirator SuksesMulia



LANGKAH I

Sadarilah Bahwa Anda Adalah *Masterpiece*

Anda adalah mahakarya dari Sang Pencipta. Anda adalah *masterpiece* yang tiada duanya. Begitu Anda terlahir–tumbuh–meninggal, tidak pernah dan tidak akan ada lagi makhluk seperti Anda. Anda benar-benar spesial. Anda hanya satu-satunya yang ada di muka bumi ini. Tidak ada satu pun makhluk yang kehidupannya sama persis dengan Anda. Tuhan menciptakan Anda benar-benar spesial.

Sesuatu yang spesial pasti berharga mahal. Bila suatu produk diciptakan terbatas, pastilah harganya sangat mahal. Jam tangan, mobil, dan *handphone* yang diciptakan terbatas berharga miliaran rupiah. Anda bukan hanya diciptakan terbatas, tetapi Anda diciptakan hanya satu-satunya di muka bumi. Harga Anda tentu *super duper* mahal.

Coba kita hitung harga Anda. Dari segi fisik, bolehkah kedua mata Anda dibeli seharga Rp 10 miliar? Pendengaran Anda dibeli dengan harga yang sama dengan mata Anda? Bolehkah kepala Anda ditukar dengan jam tangan termahal di dunia? Apakah Anda mengizinkan jantung Anda ditukar dengan semua mobil mewah yang dimiliki Cristiano Ronaldo? Bersediakah paru-paru Anda ditukar dengan jabatan tertinggi yang Anda inginkan? Saya yakin sebagai manusia normal, jawaban Anda, "Saya tidak bersedia". Hal ini menunjukkan harga Anda memang sangat mahal.

Jam Tangan Spesial, Black Caviar Bang



Jam tangan produksi Hublot, salah satu pembuat jam mewah ternama dunia, ini diberi nama Black Caviar Bang dan hanya diproduksi satu di seluruh dunia. Totalnya 34,5 karat dengan hiasan 531 berlian pada penunjuk jam. Rantainya berlapiskan emas putih 18 karat yang ditaburi ratusan berlian hitam.

Harga Black Caviar Bang dipatok sangat mahal, dan itu wajar, sebab berlian hitam termasuk jenis batu mulia yang sangat langka. Selain itu, desainnya juga dibuat supereksklusif dan unik serta menunjukkan karya seni tingkat tinggi.

Harga: Rp 11 Miliar

Mobil Spesial, Ferrari 250 GT SWB



Mobil keluaran 1961 ini sebelumnya dimiliki selama 25 tahun oleh pemenang Academy Award kategori Best Supporting Actor, James Coburn. Sampai akhirnya, hasil evolusi dari Ferrari 250 GT itu berpindah tangan ke seorang penyiar radio dan presenter TV Inggris, Chris Evans. Mobil itu kini memiliki mesin 12 silinder dengan kapasitas total mencapai 2.953 cc. Tenaga maksimal yang bisa dilancarkan mobil ini mencapai 280 tenaga kuda.

Harga: 7 juta euro atau setara dengan (bila 1 euro = Rp 14.700)

Rp 102,9 Miliar

Dari segi pengalaman hidup, Anda memiliki pengalaman yang sangat berbeda dengan orang lain. Tidak ada satu pun yang memiliki pengalaman persis dengan Anda. Mungkin di antara Anda ada yang punya pengalaman dihina orang, tetapi saya sangat yakin kadar penghinaan, cara, orang, tempat kejadian, dan bentuk penghinaannya pasti berbeda.

Begitu pula jika Anda pernah menorehkan suatu prestasi hebat, pasti cara memperolehnya, tanggal kejadian, saksi dan bentuk penghargaan, serta yang memberikan apresiasi dan penghargaan berbeda satu dengan yang lain. Anda memang benar-benar spesial dan berbeda dengan siapa pun.

Nah, coba tuliskan pengalaman hidup Anda yang masih Anda ingat. Tulis semua apa yang ada di kepala tanpa harus dipikir dan dianalisis. Ketika menulis cerita tentang saya, apa pun yang teringat langsung saya tulis. Jadi, tulislah nama Anda dan tuangkanlah apa yang hendak Anda ceritakan. Buktikan bahwa Anda memang benar-benar spesial. Tulislah diri Anda sebagaimana saya menulis siapa diri saya.

Setelah selesai, bacalah. Ternyata, pengalaman hidup Anda tidak dimiliki oleh siapa pun di muka bumi ini. Anda memang benar-benar spesial, tiada duanya. Bersyukurlah kepada Sang Pencipta yang telah menjadikan Anda *masterpiece*.

Di antara pengalaman hidup yang sudah Anda tulis, pilihlah pengalaman yang berkorelasi sangat kuat dengan masa depan Anda. Ambil foto Anda, tempelkan di tempat yang sudah disediakan, dan tulislah pengalaman atau profesi yang akan terus Anda asah dan kembangkan.

Saya, Jamil Azzaini, Adalah Spesial

Saya juga sangat spesial karena saya berbeda dengan siapa pun di muka bumi. Saya terlahir tanggal 9 Agustus. Bapak saya Ahmad Zaeni. Ibu saya Wasiyem. Walau bapak saya hanya lulus Sekolah Rakyat (SR) dan ibu saya hanya sampai kelas 5 SR, mereka adalah guru kehidupan terbaik saya.

Sebelum berusia tujuh tahun saya sudah naik kapal laut selama empat jam antara Pelabuhan Merak (Banten)–Pelabuhan Panjang (Lampung).

Sejak kecil saya terbiasa mandi dan berenang di sungai. Ketika kelas satu SD saya pernah tidak naik kelas. Untuk pergi sekolah saya harus melewati belantara hutan di Lampung. Walau makanan sehari-hari saya singkong dan jagung, saya selalu ranking pertama sejak kelas 6 SD hingga lulus Sekolah Menengah Atas (SMA).

Saya harus mencari biaya sendiri ketika duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan menjadi buruh perkebunan karet di PTP X (sekarang berubah nama menjadi PT Nusantara 7). Untuk menuju sekolah SMA saya harus bersepeda 23 km sehingga pergi pulang lebih dari 45 km. Ketika SMA saya menjadi juara berbagai lomba, baik di tingkat sekolah maupun antarsekolah. Saya menjadi juara karya ilmiah, cerdas cermat, siswa teladan, simulasi P4, lomba baris-berbaris, dan sering terpilih sebagai kakak terfavorit di kegiatan pramuka.

Saya diterima kuliah di Institut Pertanian Bogor tanpa tes. Agar saya bisa bertahan hidup dan terus melanjutkan kuliah,

saya berjualan koran dan buku. Saya pernah menjadi asisten dosen untuk dua mata kuliah yang berbeda. Walau ketika kuliah SI di IPB indeks prestasi saya tidak lebih dari 3, saat saya mengambil pascasarjana di perguruan tinggi yang sama, semua mata kuliah saya A dengan hanya satu mata kuliah yang bernilai B.

Selama 11 tahun saya turut serta membesarkan lembaga Dompot Dhuafa Republika sehingga diakui secara internasional. Bersama Mas Eri Sudewo dan teman-teman lain kami melahirkan banyak program di DD Republika. BMT (Baitul Maal wa Tamwil) yang pada awalnya hanya bermodal jutaan rupiah saat ini memiliki total aset triliunan rupiah. Ada program rumah sakit cuma-cuma, sekolah berkualitas yang menampung anak-anak cerdas tapi tidak mampu dari seluruh Indonesia, ada juga program masyarakat mandiri, pertanian sehat, tebar hewan kurban, dan lain sebagainya.

Selama bergabung di DD Republika, saya banyak menimba ilmu dan pengalaman dari berbagai kalangan. Saya juga berkesempatan menimba ilmu di Malaysia dan Filipina. Secara spiritual saya juga pergi ke tanah suci bersama orang-orang yang menjadi simpatisan DD Republika.

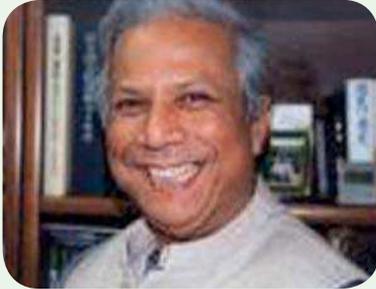
Saat ini saya turut serta dan menjadi salah satu pemilik PT Kubik Kreasi Sisilain yang bergerak di dunia *training* dan konsultasi. Setelah saya bergabung dengan PT Kubik Sisilain, interaksi saya dengan dunia bisnis semakin meningkat. Saya sering diundang menjadi pembicara di Bank Indonesia, Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, Bank Niaga, Perusahaan Gas Negara, Askes, Jiwasraya, Jasa Rahardja, AIG Life, Bakrie & Brothers, Holcim, Pupuk Kaltim, Toyota. Bahkan saya juga pernah diundang untuk memberikan *training* di Brunei Darusalam, Filipina, Hongkong, dan Makau.

Saya juga sangat senang karena dua buku saya, yaitu *Kubik Leadership* dan *Menyemai Impian Meraih Sukses Mulia*, yang diterbitkan Gramedia Pustaka Utama *best seller*. Bahkan buku *Kubik Leadership* kini sudah memasuki cetakan yang kesembilan.

Saya memang benar-benar spesial karena saya yakin tidak ada satu pun orang yang memiliki pengalaman hidup persis dengan saya. Terima kasih Ya Allah.

Handwriting practice lines consisting of 25 horizontal dotted lines.

M. Yunus, Orang Spesial, Expert in Micro Banking



Dosen ekonomi di Chittagong University, pendiri Grameen Bank. Grameen berasal dari bahasa Benggali yang berarti orang desa, orang miskin. Grameen Bank berarti bank desa untuk orang miskin. Walau nasabahnya orang-orang miskin, kredit macet di Grameen Bank di bawah 2%. Bank orang miskin ini sudah membantu 5 juta orang lebih di Bangladesh. Konsep Grameen Bank telah menyebar di 100 negara lebih. Setiap hari konsep Grameen Bank bertambah dua di seluruh dunia. Konsep Grameen Bank juga telah dikembangkan di Indonesia, terutama oleh aktivis pemberdayaan masyarakat. M. Yunus meraih hadiah Nobel Perdamaian 2006.

Harga: Tak Ternilai



Jamil Azzaini, Orang Spesial, Inspirator SuksesMulia

Pernah memberikan inspirasi dan *training* di Indonesia serta beberapa negara Asia dan Timur Tengah, serta menulis dua buah buku best seller *Kubik Leadership* (Gramedia Pustaka Utama) dan *Menyemai Impian Meraih SuksesMulia* (Gramedia Pustaka Utama).

Ia berkomitmen ingin memutus rantai kemiskinan di Indonesia. Komitmen itu diwujudkan dengan mendorong lahirnya berbagai organisasi pemberdayaan di masyarakat. Ia mendorong lahirnya ratusan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang mengelola dana triliunan rupiah. Mendirikan sekolah formal dan sekolah kewirausahaan bagi orang-orang tidak mampu. Menginspirasi dan mendukung berdirinya berbagai usaha di Indonesia. Ia menjadi narasumber tetap Life Excellent Trijaya Network setiap Kamis pukul 17.00-18.30 WIB.

Harga: Tak Ternilai

Setelah menuliskan pengalaman hidup Anda, yakin bukan bahwa Anda memang benar-benar spesial? Anda berbeda dengan siapa pun di muka bumi ini. Anda pun berbeda dengan saya. Selamat, Anda menjadi makhluk satu-satunya yang disiapkan di muka bumi ini oleh Sang Pencipta. Percayalah, Anda spesial dan berharga sangat mahal. Mulai saat ini Anda harus menunjukkan bahwa pikiran, perasaan, dan perbuatan Anda memang berharga sangat mahal.

Kita semua tahu bahwa kita hidup dalam tiga masa. Masa lalu, saat ini, dan masa depan. Sebagian orang mengatakan *Yesterday is history, tomorrow is mystery, and today is present*. *Present* bisa berarti hadiah. Jadi, manfaatkanlah hadiah dari Sang Pencipta dengan sebaik-baiknya. Kehidupan masa lalu tidak bisa kita ubah lagi, sudah terjadi.

Masa lalu Anda yang buruk sudah tidak mungkin lagi dibenahi dan tidak mungkin dihapuskan. Sebaliknya, bila masa lalu Anda penuh prestasi dan bintang jasa, Anda juga tidak bisa terus-menerus membanggakannya. Yang lalu biarlah berlalu. Apa yang sudah Anda tulis di atas biarlah menjadi *history* yang akan menjadi kenangan bagi Anda dan meyakinkan Anda bahwa Anda memang benar-benar spesial.

Sekarang saatnya bicara mengenai masa depan Anda. Masa depan Anda harus dirancang sejak saat ini. Rancanglah masa depan Anda agar tidak menjadi misteri.

Sungguh Anda sangat beruntung apabila pengalaman atau profesi Anda sejalan dengan apa yang hendak Anda capai di masa depan. Tetapkan masa depan Anda sejak saat ini. Anda-lah sutradara sekaligus pemain utama dalam kehidupan Anda. Rancanglah skenario kehidupan Anda secara menarik, menantang, menggairahkan, dan mengasyikkan untuk Anda nikmati serta memukau banyak orang.

Sebab, jika Anda tidak tahu ke mana Anda akan pergi, jalan mana pun yang Anda tempuh akan mengantarkan Anda ke sana.

Dunia terus bergerak maju dan tantangan semakin berat. Bila masih menggunakan cara-cara hidup saat ini untuk bersaing di masa depan, Anda pasti akan tergilas zaman. Jangan gadaikan masa depan Anda. Segeralah rancang masa depan Anda dengan mengikuti langkah-langkah di dalam buku ini.

LANGKAH II

Tetapkan Prestasi Terbaik yang Ingin Anda Raih

Jean Henri Fabre, ilmuwan Perancis pada tahun 1870-an, pernah mengadakan percobaan terhadap sekelompok ulat. Fabre mengambil beberapa ulat dan membuat ulat yang paling depan menyentuh ulat yang paling belakang. Ulat itu membuat suatu lingkaran mengelilingi sebuah pot bunga. Di tengah pot itu diletakkan ranting dan pucuk daun muda sebagai makanan ulat-ulat itu. Setelah beberapa saat, ulat-ulat berjalan beriringan mengitari pot yang berisi makanan ulat. Ulat-ulat itu terus berputar dan berputar. Jam demi jam, siang malam dan hari demi hari hingga genaplah satu pekan ulat-ulat itu mengitari pot bunga. Setelah berjalan tanpa mengenal lelah, ulat-ulat tersebut mati karena kelaparan dan kehausan. Padahal, di dalam jarak yang sangat mudah dijangkau (tepatnya di tengah pot) tersedia makanan kesukaan mereka yang sangat lezat.

Banyak di antara kita hidup seperti ulat-ulat itu. Kita hidup mengikuti kebiasaan yang sudah berlaku, terus bekerja keras namun kehilangan kesempatan mengetahui bahwa di dekat kita ada banyak peluang yang bisa memberi kita kebahagiaan. Untuk menghindari hal tersebut, Anda harus menentukan arah hidup Anda, tidak asal ikut-ikutan tradisi yang sudah ada.

Untuk merancang masa depan, langkah pertama yang harus Anda siapkan adalah menetapkan prestasi terbaik yang ingin Anda raih selama hidup di muka bumi. Karena Anda spesial dan berharga mahal, jangan sia-siakan hidup Anda. Jangan lakukan pekerjaan murahan. Jangan lakukan pekerjaan yang tidak pantas dilakukan oleh seseorang yang spesial dan berharga mahal. Pastikan prestasi atau karya Anda sebanding atau paling tidak mendekati harga diri Anda yang begitu mahal.

Untuk memulai sesuatu yang berprestasi dan berharga mahal, renungkanlah hal berikut ini. Bila saatnya tiba nanti, Tuhan memanggil Anda dan kemudian berkata, “Saya menciptakan kamu dengan sangat spesial dan berharga mahal, coba ceritakan prestasi-prestasi apa yang pernah kamu capai ketika kamu hidup di muka bumi yang sebanding dengan hargamu.” Apa yang hendak Anda ceritakan kepada Tuhan?

Sejalan dengan itu, renungkanlah ketika Anda kelak sudah menyatu dengan tanah. Kira-kira apa yang akan diceritakan tentang diri Anda oleh pasangan hidup, putra-putri, saudara, dan kerabat Anda? Prestasi apa yang akan diceritakan oleh relasi dan juga mungkin pengagum Anda?

Tuliskanlah, kira-kira prestasi apa yang hendak Anda tinggalkan di muka bumi ini. Sekali lagi, yang perlu Anda tulis adalah prestasi terbaik, bukan pencapaian-pencapaian yang bersifat materi. Yakinkan kepada saya, kalau Anda fokus pada pencapaian prestasi terbaik, hal-hal yang bersifat materi akan secara otomatis mengikuti Anda.

Mungkin Anda memiliki banyak pilihan prestasi yang akan Anda wujudkan di masa yang akan datang. Buat sebanyak-banyaknya alternatif prestasi terbaik yang akan Anda raih. Prestasi terbaik adalah prestasi tertinggi yang akan Anda raih di usia puncak kehidupan Anda.

Boleh jadi prestasi itu Anda raih ketika usia Anda 50, 55, atau 60 tahun. Jadi, bukan prestasi kecil dan jangka pendek. Prestasi terbaik yang Anda tulis adalah prestasi tertinggi atau prestasi paling puncak yang akan Anda torehkan selama hidup di muka bumi.

Prestasi terbaik itu harus memenuhi kaidah spesifik, terukur, dan dengan jangka waktu jelas. Selain itu, prestasi terbaik harus meningkatkan 4-ta (harta, tahta, kata, dan cinta) Anda juga memberi manfaat untuk orang lain.

Cara Penulisan Prestasi Terbaik yang Salah	Cara Penulisan Prestasi Terbaik yang Benar
<p>Tidak spesifik: Saya adalah orang yang bermanfaat untuk keluarga dan masyarakat</p> <p>Tidak terukur: Usaha saya setiap tahun selalu meningkat</p> <p>Jangka waktu tidak jelas: Suatu saat nanti saya pasti berprestasi</p> <p>Tidak meningkatkan 4-ta; Keluarga saya lebih bahagia</p> <p>Tidak memberi manfaat untuk orang lain: Menjadi manajer yang sukses</p>	<p>Spesifik: Saya adalah pengusaha restoran terbaik di Jawa Barat</p> <p>Terukur: Restoran saya setiap tahun bertambah satu outlet</p> <p>Jangka waktu jelas: 20 tahun, 30 tahun atau tercapai pada tahun 2020, 2025 dan seterusnya</p> <p>Meningkatkan 4-ta; CEO terbaik di Indonesia, memberi inspirasi kepada 5 juta orang</p> <p>Memberi manfaat untuk orang lain: Mempekerjakan 20 ribu orang, mempekerjakan orang-orang cacat, mengentaskan orang miskin</p>

Contoh-contoh penulisan prestasi terbaik:

“Saya adalah CEO terbaik di Indonesia yang berhasil menjadikan perusahaan saya pemain di tingkat internasional pada tahun 2020.” (CEO terbaik di Indonesia mewakili spesifik, terukur, meningkatkan 4-ta. Mempekerjakan 10 ribu kepala keluarga menunjukkan manfaat untuk orang lain. Dalam 20 tahun ke depan menunjukkan jangka waktu yang jelas.)

“Saya adalah Pengusaha Restoran ternama di provinsi Jawa Timur yang mampu mempekerjakan 10 ribu kepala keluarga dalam 20 tahun ke depan.” (Coba Anda uraikan seperti contoh sebelumnya.)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

“Saya adalah Pemimpin Organisasi Sosial yang mampu memberdayakan sedikitnya 5 juta orang miskin di Indonesia dalam kurun waktu 15 tahun.” (Coba Anda uraikan seperti contoh sebelumnya.)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

“Saya adalah sumber inspirasi dan kekuatan untuk suami saya sehingga dia mampu mewujudkan prestasi terbaiknya dalam 15 tahun.” (Coba Anda uraikan seperti contoh sebelumnya.)

Tetapkanlah prestasi terbaik itu setinggi mungkin. Sebab menurut Michelangelo, “Bahaya yang lebih besar bagi kebanyakan dari kita bukanlah gagal meraih tujuan yang terlalu tinggi, melainkan berhasil mencapai tujuan yang terlalu rendah.” Saatnya menuliskan berbagai alternatif prestasi terbaik yang bisa Anda wujudkan. Dengan tetap memperhatikan kriteria yang sudah disampaikan, tuliskanlah prestasi apa yang hendak Anda wujudkan di dunia ini. Tuliskanlah dan jangan ragu. Biarkan tangan Anda bergerak menuliskan apa saja prestasi yang akan Anda wujudkan.

Bila tidak mungkin, cobalah pilih yang menurut Anda berdampak paling besar dalam kehidupan Anda bila hal itu terwujud.

Prestasi terbaik yang dipilih perlu benar-benar keluar dari pikiran yang jernih dan diresapi dalam hati. Prestasi terbaik itu harus mencerminkan diri Anda, spesial, dan hanya untuk Anda. Karena prestasi terbaik itu mencerminkan Anda, boleh jadi ketika Anda menuliskannya bulu kuduk Anda berdiri atau air mata Anda jatuh menetes. Pastikan prestasi terbaik yang Anda tulis adalah prestasi yang benar-benar ingin Anda wujudkan. Jadi, tidak sekadar indah dalam rangkaian kata tetapi Anda sebenarnya enggan dan tidak terlalu berkeinginan mewujudkannya.

Pastikan bahwa ketika prestasi terbaik yang Anda pilih itu tercapai, Tuhan bangga kepada Anda. Orangtua Anda juga bangga dan merasa sangat beruntung melahirkan Anda. Pasangan hidup Anda tidak menyesal telah mendampingi Anda. Putra-putri Anda sangat “pede” punya orangtua seperti Anda. Begitu pula orang-orang di sekitar Anda merasa terhormat bergaul dan berinteraksi dengan Anda.

Sekarang saatnya menentukan pilihan Anda. Tuliskanlah pilihan itu dengan segenap jiwa. Rasakanlah, nikmatilah, dan yakinkan bahwa Sang Maha Pencipta sedang menyaksikan Anda. Para malaikat pun sedang menyaksikan Anda. Tulislah prestasi terbaik Anda yang sudah Anda pilih sekarang juga.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Baca lagi dan rasakanlah. Bila Anda menulis prestasi terbaik dengan pikiran yang jernih dan penuh perasaan mendalam, saya sangat yakin Anda akan jauh lebih bersemangat menjalani hidup dibanding orang lain. Perlu Anda ketahui, di dalam diri Anda ada lebih dari satu triliun sel yang masing-masing memiliki kapasitas 1,17 volt daya listrik. Begitu Anda memikirkan apalagi menuliskan sesuatu yang ingin diraih, sel-sel tersebut akan terpengaruh dan mendukung Anda sepenuhnya. Itu artinya, apa pun yang kita pikirkan akan memengaruhi sel-sel di dalam tubuh kita.

Untuk memudahkan penjelasan, mari kita buat permainan sederhana. Bayangkan tangan kiri Anda memegang jeruk nipis yang belum begitu matang. Warnanya hijau dan masih sangat segar. Sementara tangan kanan Anda memegang pisau. Sekarang belahlah jeruk nipis itu dan lihatlah air jeruknya... keluar begitu banyak... jernih... dan coba Anda jilat air jeruk itu. Leuhb... Apa yang Anda rasakan? Asam bukan? Itu menunjukkan bahwa apa pun yang kita pikirkan memengaruhi sel-sel di dalam tubuh kita.

Dengan fakta ini berarti ketika Anda menuliskan prestasi terbaik Anda dengan pikiran jernih dan hati yang mendalam, triliun sel di dalam tubuh Anda akan mendukung Anda. Sel-sel itulah pasukan Anda. Selama Anda tetap yakin dan mengambil tindakan nyata,

sel-sel itu tetap loyal menjadi pasukan Anda. Itu berarti Anda tidak sendiri. Anda punya triliunan pasukan berupa sel-sel di dalam tubuh yang akan selalu mengikuti instruksi Anda. Bila Anda sudah yakin, bacalah prestasi terbaik yang telah Anda tulis dengan suara yang keras. Bacalah sekali lagi dan rasakan seolah-olah kini Anda telah mewujudkan prestasi itu.

LANGKAH III

Jadilah Seorang *Expert*

Memulai untuk menghasilkan uang adalah kesalahan terbesar dalam kehidupan. Lakukan apa yang menurutmu merupakan keahlianmu dan jika kamu cukup bagus melakukannya, uang akan datang. (Greer Garson, pemenang Piala Oscar 1943 untuk peran utama wanita)

Pilihlah keahlian (*expertise*) yang menyenangkan saat Anda kerjakan. Bukan hanya itu, keahlian itu pun bisa Anda jadikan sumber penghasilan Anda. Tiger Woods suka bermain golf. Banyak orang membayarnya untuk bermain golf. Hampir setiap pekan ia bermain dan belajar lebih banyak tentang cara bermain lebih baik. Ia semakin *expert* di bidangnya. Bersamaan dengan itu, ia mendapat bayaran ketika sedang mengerjakan pekerjaan yang menyenangkan bagi dirinya.

Hal itu juga berlaku bagi para *expert* yang lain. Semakin mereka *expert*, semakin mereka menikmati dan mencintai pekerjaan mereka. Hebatnya lagi bayaran dan popularitas mereka semakin meningkat. Orang-orang *expert* itu semakin menghiasi surat kabar dan televisi.

Di level dunia, kita kenal beberapa *expert*. Di bidang *software* komputer kita mengenal seorang *expert*, Bill Gates. Di bidang *micro banking* kita kenal M. Yunus. Di bidang basket kita mengenal Michael Jordan. Di bidang sepak bola kita kenal Pele, Maradona, Ronaldo, Lionel Messi, dan lain-lain. Di bidang pesawat terbang kita kenal BJ Habibie.

Untuk level nasional, kita mengenal Hermawan Kartajaya, Handi Irawan yang *expert* di bidang *marketing*. Safir Senduk *expert* di bidang perencanaan keuangan. Para penonton Metro TV pasti juga mengenal Andy F. Noya yang *expert* di bidang wawancara narasumber. Di dunia pendidikan kita mengenal Arief Rahman, dan Haidar Bagir. Di dunia psikologi kita kenal Dadang Hawari, Sartono Mukadis, atau Tika Bisono. Selebihnya, silakan Anda cari sendiri karena para *expert* bertebaran di muka bumi.

Di lingkungan tempat tinggal atau kerja Anda pasti juga mengenal orang-orang yang *expert* di bidang masing-masing. Di lingkungan teman sepermainan saya mengenal Mursida Rambe, M. Saad, dan Jularso yang *expert* di bidang *microfinance* syariah. Saya juga mengenal Lendo Novo, Lola, dan Khusnan yang pakar di bidang pendidikan, terutama sekolah alam. Di bidang fotografi saya mengenal Mas Made Tedy. Saya memercayakan foto-foto perusahaan saya dan diri saya kepada Mas Made. Foto saya di sampul belakang buku ini adalah hasil *jepretannya*.

Saya juga mengenal Syamsudin yang *expert* di bidang pertanian organik. Saya kenal Dini yang *expert* di *home schooling*. Semua sahabat saya yang saya tulis tersebut masing-masing *expert* di bidangnya dan mampu menjadikan keahlian tersebut aktivitas yang menyenangkan sekaligus sumber penghasilan. Asyik kan!

Maka, temukanlah *expertise* apa yang ingin Anda kembangkan. Anda ingin dikenal sebagai orang yang *expert* di bidang apa? *Expertise* yang Anda kembangkan tentu harus sejalan dengan prestasi terbaik yang akan Anda capai. Anda harus benar-benar yakin bahwa *expertise* itu sangat dibutuhkan untuk mewujudkan prestasi terbaik yang sudah Anda tuliskan. Prestasi terbaik adalah tujuan akhir yang hendak kita tuju, sementara *expertise* adalah alat untuk mencapai tujuan itu.

Karena kita semua adalah *masterpiece*, pasti masing-masing di antara kita memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Temukanlah itu dan jalani hidup Anda dengan terus-menerus memupuk aspek yang menjadi kelebihan Anda. Apabila Anda masih bingung menentukan *expertise* apa yang ingin Anda kembangkan, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1 Mulailah dengan mendaftarkan semua kegiatan yang telah Anda jalani dan banyak menghabiskan waktu.

2 Kelompokkan kegiatan tersebut menjadi tiga bagian: kegiatan yang Anda kuasai, kegiatan yang Anda cintai, dan kegiatan yang menghasilkan. Bisa jadi, satu kegiatan bisa termasuk ke dalam tiga bagian tersebut.

3 Pilih dari daftar itu satu, dua, atau tiga hal yang paling Anda kuasai, Anda cintai, dan menghasilkan. Berfokuslah kepada kegiatan itu karena itu adalah diri Anda. Mulai hari ini, waktu Anda seharusnya lebih banyak dialokasikan kepada hal yang Anda kuasai, cintai, dan menghasilkan.

4 Lihat daftar kembali dan rancang rencana untuk mendelegasikan kegiatan lain kepada orang lain. Serahkan kegiatan yang tidak Anda kuasai, cintai, dan menghasilkan kepada orang lain. Biarkan hal itu dikuasai, dicintai, dan memberi manfaat bagi orang lain. Dengan cara seperti ini Anda akan semakin berfokus kepada hal yang benar-benar Anda kuasai, cintai, dan menghasilkan. Ini berarti Anda telah siap untuk menjadi seorang *expert*.

Tulislah

Kegiatan yang Anda Kuasai	Kegiatan yang Anda Cintai	Kegiatan yang Menghasilkan

Nah, pertanyaannya, apa yang harus Anda kuasai untuk melakukan pekerjaan yang Anda cintai dan menghasilkan? Itulah *expertise* yang

seharusnya Anda pilih. Setiap orang khas dan spesial sehingga pasti akan muncul *expertise* yang beragam. Jadilah diri Anda sendiri. Tak usah iri dengan *expertise* yang dimiliki orang lain. Fokuskan hidup Anda dengan *expertise* yang Anda miliki. Jangan habiskan waktu untuk membanding-bandingkan *expertise* Anda dengan orang lain. Ingat, Anda adalah *masterpiece*.

Kenalan saya di komunitas TDA (Tangan Di Atas), Ning Hermanto, memilih *expertise* di bidang pengobatan herbal. Dia mendirikan PT Mahkota Dewa. Ia bisa menyulap tanaman pekarangan yang semula tak mendatangkan manfaat, mahkota dewa, menjadi komoditas yang bernilai dan banyak dicari. Hingga kini setidaknya ia sudah mengembangkan 53 macam produk, semuanya serba mahkota dewa. Produk-produk itu antara lain aneka produk herbal dalam bentuk instan, racikan, kapsul, minyak, sampo, bedak krim, teh celup, bumbu masak, dan lain sebagainya. Semuanya selalu mengandung unsur mahkota dewa. Produk-produknya pun kini sudah mendunia.

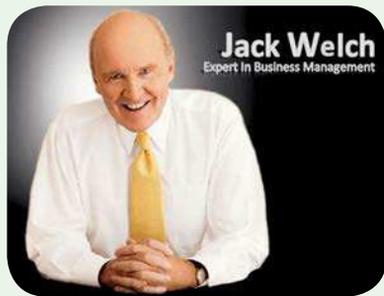
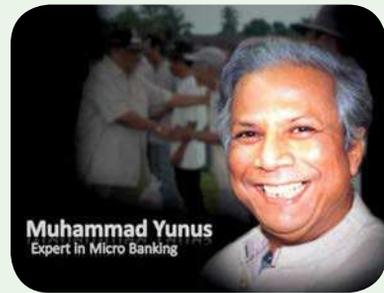
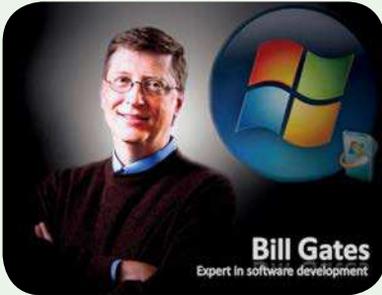
Teman yang lain, Hadi Kuntoro, memutuskan untuk menjadi *expert* di bidang bisnis selimut. Pria kelahiran Banjarnegara 1972 ini pernah bekerja selama 13 tahun lebih di perusahaan otomotif terbesar asal Jepang. Teman-temannya menjulukinya "raja selimut" dan kini bisnis selimutnya terus menggurita.

Saya juga senang berkenalan dengan sahabat saya Nukman Luthfie yang *expert* di bidang strategi dan pemasaran *online*. Bahkan beberapa teman saya menjulukinya raja dotcom Indonesia. Dari Virtual Consulting, perusahaan miliknya, lahir beberapa portal seperti Portal HR (www.portalhr.com) dan portal tentang syariah Niriah (www.niriah.com). Beberapa perusahaan besar sudah menjadi klien tetapnya. Siapa pun yang bergerak di dunia maya pasti mengenal sosok jebolan Teknik Nuklir UGM ini.



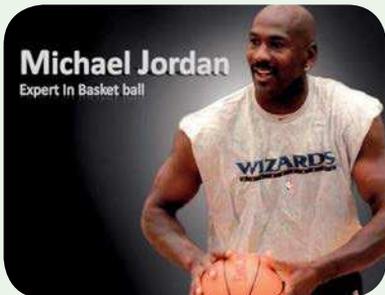
Sekali lagi, pilihlah kegiatan yang Anda kuasai, cintai, dan menghasilkan. Fokuskan hidup Anda pada hal itu. Ingat, jangan serakah ingin menguasai banyak hal, karena itu justru tidak menjadikan Anda *expert* di bidang apa pun.

Yakinlah, bila Anda semakin *expert* di bidang Anda, 4-ta (harta, tahta, kata, cinta) akan datang menghampiri Anda. Buktinya, lihatlah tokoh-tokoh di halaman berikutnya.



Michael Jordan

Expert In Basket ball



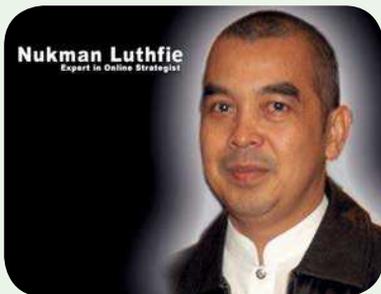
Ning Hermanto
Expert in Herbal



Hadi Kuntoro
Expert in Blanket Business



Nukman Luthfie
Expert in Online Strategist





Expert di Bidang

Saya mendengar kisah berikut dari seorang pembicara yang datang ke sekolah anak saya. Raja hutan mengadakan konferensi para binatang.

Ia ingin seluruh penghuni hutan memiliki keahlian dasar.

Setelah melalui perdebatan panjang, akhirnya diputuskan, keahlian dasar yang wajib dimiliki oleh para penghuni hutan adalah berenang, terbang, dan melompat.

Untuk meningkatkan keahlian itu, sepakat diadakan pelatihan. Di pekan pertama, ide itu mendapat sambutan yang luar biasa. Namun di pekan kedua dan selanjutnya terjadi keributan yang menimbulkan perselisihan.

"Ini pemaksaan. Ini bertentangan dengan dunia perbinatangan," kata sebagian besar binatang yang mengikuti pelatihan.

Mengapa itu terjadi? Karena gajah, singa, dan binatang besar lainnya dilatih untuk terbang dan tidak pernah berhasil. Begitu pula burung, kelinci, kambing, dan binatang darat lainnya diminta untuk berenang, tapi tidak pernah berhasil. Mereka semua stres karena harus mengerjakan sesuatu yang tidak menjadi keahlian mereka.

Walau saya tahu itu hanya dongeng, kita bisa menjadikannya pelajaran. Bila Anda stres dan gelisah seperti para binatang tersebut, mungkin karena selama ini Anda dipaksa melakukan sesuatu yang bukan merupakan *expertise* Anda. Ayo, milikilah jati diri dengan selalu melakukan sesuatu sesuai dengan *expertise* Anda. Kita ditakdirkan berbeda satu dengan yang lain. Jadi, jangan ragu dengan *expertise* yang Anda miliki.

Tuliskan *expertise* yang ingin Anda kuasai. Pastikan *expertise* yang Anda pilih itu memang Anda kuasai, cintai, dan juga menghasilkan. Tuliskan di sini:

.....

.....

.....

.....

.....

Kalau Anda sudah sangat yakin, tuliskanlah *expertise* Anda di bawah kolom foto Anda. Saran saya, Anda benar-benar menempel foto Anda dan menuliskan *expertise* yang ingin Anda kuasai di bawah foto Anda. Tuliskan dengan penuh perasaan. Hayati, rasakan, dan bayangkan hal itu sudah terwujud.

Setelah melakukannya, pandang foto Anda. Pejamkanlah mata Anda. Bayangkan Anda telah menjadi seorang *expert*. Bayangkan Anda sejajar dengan tokoh-tokoh nasional. Bayangkan Anda juga sejajar dengan tokoh-tokoh dunia. Bayangkan Anda berjabat tangan dengan mereka. Terus bayangkan... Sambil tersenyum, teruslah bayangkan... dan bayangkan pula para tokoh itu tersenyum kepada Anda. Selamat, Anda telah menjadi seorang *expert*! Begitulah bisikan para tokoh itu ke telinga Anda. Anda tersenyum, Anda bangga, dan kini Anda telah siap untuk terus mengasah dan meningkatkan *expertise* yang telah Anda tetapkan.

3.1. Curahkan Waktu untuk Meningkatkan *Expertise* Anda

Setelah Anda memilih *expertise* yang akan Anda tekuni, mulai hari ini Anda harus memiliki komitmen untuk menghabiskan waktu Anda melakukan pekerjaan yang akan meningkatkan *expertise* Anda. Bila Anda ingin *expert* di bidang penyehatan perusahaan, Anda perlu menghabiskan sebagian besar waktu untuk berlatih mengambil keputusan strategis, membangun jaringan dan memperbanyak teman, berlatih negosiasi dan juga melatih pemecahan problem, membangun *team work*, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung lainnya.

Apabila Anda ingin menjadi *expert* di bidang tanaman hias, habiskan lebih banyak waktu Anda di kebun, melakukan percobaan, serta mengamati perkembangan setiap tanaman hias yang ada. Selain itu, beli majalah atau buku tentang tanaman hias. Di waktu-waktu tertentu Anda perlu mendatangi orang-orang yang memang sudah *expert* di bidang tanaman hias.

Saya sendiri ingin *expert* di bidang kesadaran dan inspirasi. Jadi, saya menghabiskan waktu membaca buku dan berlatih model serta cara-cara baru untuk menyadarkan orang agar lebih produktif dan menikmati hidup. Selain itu, saya juga membantu memberi arahan kepada setiap orang yang ingin maju, dan mendorong banyak orang untuk selalu bersyukur atas karunia dan nikmat yang telah diterima. Selain itu, saya rajin mendatangi teman dan guru kehidupan saya untuk berdiskusi dan memperkaya khazanah kehidupan saya.

Waktu yang dihabiskan untuk mengasah *expertise* dalam satu hari setidaknya sama dengan waktu tidur Anda. Bila Anda tidur 6 jam satu hari satu malam, Anda juga harus melakukan pekerjaan yang meningkatkan *expertise* Anda setidaknya 6 jam sehari semalam.

Kegiatan lain yang mampu meningkatkan *expertise* Anda adalah sekedar kegiatan tambahan untuk menghindari kejenuhan dan memperkaya khazanah kehidupan Anda. Jauhilah kegiatan yang membuang-buang waktu, misalnya menonton televisi terlalu lama, bergosip, main *game* terlalu lama, dan kegiatan-kegiatan lain yang memboroskan waktu.

Cobalah berhenti sejenak dan isi kolom di halaman 51. Dengan jujur, isilah bagian kiri dengan waktu yang Anda habiskan dan bagian kanan dengan komitmen yang akan Anda lakukan setelah ini. Contoh, bila Anda selama ini tidur 8 jam sehari, tulislah 8. Di bagian kolom (Bila Usia Anda 60 Tahun), lakukan pembagian angka 8 dengan 24, kemudian kalikan dengan 60. Hasilnya 20. Tulislah angka 20 di kolom itu dan itulah waktu yang Anda habiskan untuk tidur (20 tahun) selama Anda hidup (dengan asumsi usia Anda 60 tahun).

Misalnya, sekarang Anda berkomitmen tidur 6 jam sehari maka tulislah angka 6 di sebelah angka 8 (8/6). Ini berarti di kolom Bila Usia Anda 60 Tahun (6/24 dikali 60) hasilnya 15. Tulis angka 15 di sebelah kanan angka 20 (20/15). Itu adalah komitmen perkiraan waktu tidur yang akan Anda habiskan selama hidup. Wah, masih banyak juga ya? Malu aku... Ternyata 25-35% hidupku dihabiskan untuk tidur.

Berapa waktu yang Anda habiskan untuk aktivitas sehari- hari?

Kegiatan	Per Hari (jam)	Bila Usia Anda 60 Tahun*)
Tidur		
Bekerja		
Meningkatkan Expertise		
Berinteraksi dengan Keluarga		
Ibadah		
Menonton Televisi		
Kegiatan Lain		

***) Per hari dibagi 24 dikalikan 60**

Hidup Anda akan terasa nikmat apabila aktivitas bekerja Anda saat ini sejalan dengan *expert* yang ingin Anda kuasai. Saya ingin *expert* di bidang kesadaran dan inspirasi. Pekerjaan saya inspirator dan dosen. Berarti aktivitas bekerja saya sejalan dengan *expertise* yang ingin saya kuasai karena tugas utama inspirator dan dosen adalah melakukan kesadaran dan inspirasi. Duh, nikmatnya. Alhamdulillah....

Bagi Anda yang aktivitas bekerjanya berbeda dengan *expertise* yang akan ditekuni, bersiaplah untuk *resign*. Bila selama bekerja

di perusahaan itu Anda yakin tidak akan melakukan pekerjaan sesuai dengan *expertise* Anda, saya yakin Anda salah memilih perusahaan. Jangan habiskan waktu Anda untuk sesuatu yang tidak Anda nikmati. Hidup ini singkat, jadi berikanlah yang terbaik.

Cara tercepat untuk meningkatkan *expertise* Anda adalah dengan mengajarkan dan menyebarluaskan kemampuan yang Anda miliki saat ini. Bagi Anda yang mampu menyebarluaskan dengan cara lisan sebarkan dalam bentuk seminar, *training*, *workshop*, atau cara-cara lain. Bagi Anda yang mahir dalam dunia tulis-menulis, sebarkan gagasan Anda dalam bentuk makalah, buku, dan cara-cara lain yang lebih kreatif.

Ketika Anda menyebarluaskan gagasan, akan banyak pertanyaan dan buku yang seharusnya Anda baca atau ahli yang harus Anda temui. Ini akan memaksa Anda segera meningkatkan kemampuan Anda. Bila Anda tidak menyebarluaskan ilmu atau keterampilan yang Anda miliki, kemampuan Anda akan stagnan, tidak terasah, dan tak akan pernah berkembang. Para profesional menyebutnya "perbanyak jam terbang".

Pastikan setelah membaca bagian ini waktu terbanyak Anda dihabiskan untuk sesuatu yang membuat Anda semakin *expert*. Ingatlah, waktu berbeda dengan yang lain. Apabila Anda kehilangan barang, Anda bisa segera membelinya. Namun, apabila waktu yang hilang, ia tidak akan pernah kembali dan tak bisa kita beli. Jadi, takutlah menghabiskan waktu untuk sesuatu yang percuma.

3.2. Carilah Guru *Expert*, *Spiritual*, dan *Kehidupan*

Setelah menetapkan *expertise* yang Anda tekuni, tibalah saatnya mendata orang-orang yang memang *expert* di bidang itu. Carilah guru yang tepat. Tidak mungkin Anda akan *expert* di bidang sepak bola dengan meminta pelatihan dari guru kesenian yang tidak mengerti sepak bola. Bila nama-nama orang tersebut telah Anda dapatkan, datangilah mereka dan upayakan dengan sangat agar terjalin interaksi dan komunikasi dengan orang itu. Bila komunikasi sudah terjalin, nyatakan bahwa Anda ingin menjadi murid orang tersebut. Nyatakan dengan tulus dan hindari basa-basi.

Apakah mereka mau menjadi guru saya? Saya kan bukan siapa-siapa? Kenyataannya, orang sukses senang berbagi apa yang telah mereka pelajari dengan orang lain. Sifat manusia adalah ingin mewariskan kebijaksanaan. Memang, tidak semua mau meluangkan waktu untuk membimbing Anda, tapi banyak yang akan melakukannya jika Anda meminta. Anda hanya perlu membuat daftar orang-orang yang ingin Anda jadikan pembimbing dan meminta mereka meluangkan waktu beberapa menit sebulan untuk Anda. Beberapa akan berkata tidak, tapi beberapa akan berkata ya. Teruslah meminta sampai Anda mendapat jawaban positif.

Saran saya, selain Anda memilih guru yang memang *expert* di bidang yang akan Anda jalani, pilihlah guru *spiritual* yang akan membimbing hidup Anda. Keberadaan guru *spiritual* akan menjaga hidup Anda agar selalu berada pada garis yang benar. Anda tentu tidak mau menjadi orang yang *expert* tapi kehidupan *spiritual* Anda gersang. Hidup harus seimbang.

Satu guru lagi yang perlu Anda cari adalah guru kehidupan yakni orang yang berhasil dalam kehidupan dan memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain. Guru ini telah sukses menjalani hidup. Hal ini ditandai dengan 4-ta (harta, tahta, kata dan cinta) yang tinggi. Namun dia juga mulia karena 4-ta yang telah diperoleh digunakan untuk menolong dan meringankan beban orang lain. Orang ini benar-benar telah SuksesMulia.

Jadi, paling tidak Anda memiliki tiga guru: Guru *Expert*, Guru Spiritual, dan Guru Kehidupan.

Setelah Anda memiliki guru, perlakukan mereka sebagai guru. Hormatilah mereka dan lakukan saran-saran mereka. Mereka akan meninggalkan Anda bila saran-saran mereka tidak Anda jalankan. Dalam kesempatan-kesempatan tertentu, sertailah mereka, ikutlah bersama mereka. Rendahkanlah hati Anda. Ingat, air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Ilmu mereka akan mengalir kepada Anda bila Anda merendahkan hati Anda. Air di laut yang melimpah itu berasal dari berbagai macam sungai. Laut pasti lebih rendah dari sungai. Ilmu Anda akan melimpah ruah datang dari berbagai guru selama Anda tetap rendah hati.

Anthony Robbins meniru para penembak terbaik di militer AS sehingga ia dapat memberikan kursus menembak dengan akurat sekalipun ia tidak pernah memegang senjata. Robbins menyarankan, bila Anda menginginkan kehidupan yang lebih baik, jangan mencari rumor atau gosip, tapi carilah model-model dan mentor-mentor yang hebat dalam kehidupan nyata. Nah, siapa yang akan Anda jadikan mentor atau guru? Tulislah nama orang-orang itu di tempat yang sudah disiapkan!

Guru Expert

Guru Spiritual

Guru Kehidupan

3.3. Bersahabatlah dengan Orang yang Mendukung Anda

Anda ingin prestasi terbaik Anda terwujud? Anda ingin menjadi seorang *expert* yang hebat? Anda tidak bisa sendirian. Sehebat apa pun Anda, pasti Anda membutuhkan orang lain. Saran saya, Anda harus memiliki teman-teman yang selalu menyemangati, menginspirasi, dan mendukung Anda. Begitu juga sebaliknya, Anda juga memotivasi, menginspirasi, dan mendukung teman-teman Anda.

Tunjukkan kepada saya siapa para sahabat dekat Anda. Dari data yang Anda tunjukkan, saya sudah bisa tahu bagaimana kehidupan

Anda. Sahabat Anda akan mencerminkan siapa Anda. Di antara sekian banyak sahabat Anda, pilih 5 orang yang secara intensif akan sering Anda ajak diskusi, *sharing*, atau “curhat”.

Jadikan 5 sahabat Anda ini adalah *soulmate* Anda. Anda seolah menyatu dengan mereka. Mereka seperti saudara kandung Anda. Mereka terbuka dengan Anda, sebaliknya Anda pun terbuka dengan mereka. Anda siap mendukung mereka, mereka pun siap mendukung Anda. Mereka ada tatkala Anda jatuh. Mereka ada tatkala Anda membutuhkan.

Saran saya, sampaikan keinginan Anda kepada mereka. Sampaikan pula komitmen Anda kepada mereka. Apabila proposal hidup Anda ini sudah Anda tulis, sampaikan kepada sahabat Anda. Mintalah dukungan kepada sahabat Anda. Mintalah ia mengingatkan tatkala Anda lupa. Begitu pula, mintalah sahabat Anda membuat proposal hidup seperti halnya Anda dan sampaikan bahwa Anda mendukung agar proposal sahabat Anda bisa terwujud.

Orang yang Anda pilih menjadi *soulmate* adalah orang yang sudah Anda kenal baik dan sangat dekat. Bisa jadi dia teman asrama, teman kuliah, teman kerja, teman satu profesi, satu kompleks, atau teman satu daerah. Mereka pun sudah mengenal baik Anda. Agar kehidupan Anda lebih dinamis, pilihlah lima orang *soulmate* tadi dari profesi yang beragam. Anda akan memperoleh banyak masukan dari berbagai sudut pandang. Anda akan kaya pengalaman. Khazanah kehidupan Anda makin matang. Selain itu, saran saya, sebaiknya mereka juga tinggal berdekatan atau setidaknya bisa dijangkau dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Nama Sahabat Anda	Alasan Memilih Jadi <i>Soulmate</i>

Kelompok *Mastermind*

Jadikan lima orang sahabat yang Anda tulis di halaman 57 sebagai kelompok *mastermind* (istilah ini dipopulerkan oleh Napoleon Hill di dalam bukunya, *Think and Grow Rich*). Filosofinya sederhana, dua kepala lebih baik dibanding satu kepala dalam hal memecahkan masalah atau menciptakan hasil.

Jadi, bayangkan Anda mempunyai sebuah kelompok tetap yang terdiri atas lima sampai enam orang yang bertemu setiap pekan dengan tujuan memecahkan masalah, melakukan curah pendapat, membentuk jaringan, saling mendukung, serta memotivasi satu sama lain.

Orang-orang yang berhasil di dunia selalu memiliki kelompok *mastermind*. Misalnya, Henry Ford (*expert* di bidang *assembling*), sering melakukannya bersama pemikir brilian seperti Thomas Edison (penemu) dan Harvey Firestone (*expert* manajemen korporasi). Kelompok *mastermind* telah melahirkan ketiga orang itu menjadi orang yang berpengaruh di dunia.

Nah, Anda dan lima orang sahabat Anda dan akan menjadi sebuah kelompok *mastermind* yang perlu melakukan pertemuan atau diskusi rutin. Pastikan semua anggota memiliki kesempatan, hak, dan kewajiban yang sederajat. Pastikan juga semua orang yang menjadi anggota *mastermind* memiliki pikiran dan hati yang terbuka. Biasakan terlatih berbeda pendapat, menerima masukan dan kritikan yang produktif.

Pertemuan *mastermind* harus diadakan setiap pekan atau dua pekan tergantung kesepakatan bersama. Semua orang harus hadir. Pertemuan itu bisa dilakukan secara tatap muka, via internet, atau

telepon. Saran saya, pertemuan tatap muka harus paling dominan dibandingkan dengan yang lainnya.

Sebaiknya waktu pertemuan berkisar antara 1–2 jam saja. Pertemuan yang terlalu lama akan menjemukan dan tidak mendorong anggota untuk hadir di pertemuan berikutnya. Sesekali pertemuan bisa dilakukan lebih dari 2 jam.

Dalam beberapa pertemuan pertama, saya sarankan masing-masing anggota mendapat waktu yang cukup (kurang lebih satu jam) untuk mempresentasikan Proposal Hidup, bercerita tentang diri, keluarga, juga pandangan-pandangan hidupnya. Setelah semua orang mempresentasikan Proposal Hidup, tema pertemuan *mastermind* selanjutnya bisa ditentukan sesuai kesepakatan.

Di dalam pertemuan tidak boleh ada satu atau dua orang yang mendominasi. Semua harus diberi hak yang sama. Akan sangat baik bila pimpinan pertemuan yang mengatur jalannya pertemuan ditunjuk secara *fair* dan bergiliran. Dengan begitu, semua anggota merasakan manfaat dari pertemuan tersebut. Agenda pertemuan bisa seputar bisnis, keluarga, kepedulian, “curhat” dan solusi, diskusi tematik tergantung suasana yang sedang berkembang saat itu.

Ingat, dalam melaksanakan Proposal Hidup, Anda tidak punya atasan! Anda akan selalu terdorong untuk menjalankan apa yang sudah Anda tulis bila kelompok *mastermind* ini berjalan. Kepada kelompok *mastermind*-lah Anda memberikan laporan dan pertanggungjawaban realisasi Proposal Hidup Anda. Jadi, pastikan Anda menghidupkan kelompok *mastermind* ini.

Saat ini sudah banyak bermunculan kelompok *mastermind*, terutama di TDA. TDA adalah singkatan dari Tangan Di Atas, yaitu sebuah jaringan komunitas bagi para pengusaha dan calon pengusaha

yang ingin saling memberi. Sesuai namanya, “tangan di atas” adalah perlambang dari seorang “pemberi”, berarti yang memberi penghasilan atau gaji (kepada karyawan). Bisa juga berarti yang memberi ilmu (kepada sesama) dan yang memberi manfaat (pada orang banyak).

Jadi anggota komunitas TDA adalah para pengusaha dan calon pengusaha yang mempunyai usaha, yang berminat mengembangkan usaha, dan yang ingin mengetahui informasi peluang dan perkembangan usaha (bisnis). Sebuah perkumpulan pengusaha yang sebagian besar adalah anak-anak muda. Kelompok *mastermind* ini ada yang diberi nama sesuai lokasi, misalnya *mastermind* Sudirman (komunitas Jalan Sudirman di Jakarta), *Mastermind* Bekasi, *mastermind* Depok, *mastermind* Cipasera, *mastermind* Yogya, *mastermind* Madurejo, dan lain-lain.

LANGKAH IV

Sempurnakan Hidup Anda Sekarang

Memang prestasi terbaik dan *expertise* yang ingin Anda kuasai telah Anda tuliskan. Itu adalah kehidupan masa depan Anda. Ingat, untuk mencapainya Anda perlu menyempurnakan hidup Anda saat ini. Sebab, keberhasilan Anda mewujudkan prestasi terbaik dan *expertise* yang ingin Anda kuasai sangat ditentukan oleh kehidupan Anda saat ini.

Anda tak akan bisa meraih hidup di masa depan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan yang berkualitas hari ini. Seperti apa jadinya Anda di masa depan adalah hasil dari apa yang Anda lakukan hari ini. Bila Anda meremehkan hidup Anda saat ini, kehidupan Anda akan menjadi sulit nantinya. Jadi, berikanlah yang terbaik sejak Anda membaca saran ini.

Ada contoh menarik. Pada zaman dahulu ada seorang raja yang memerintahkan setiap rakyatnya membawa satu sendok madu dan memasukkannya ke dalam bejana yang telah disiapkan di atas bukit pada malam hari yang telah ditentukan. Semua rakyat menyambut dengan antusias keinginan raja itu.

Namun, ada salah satu rakyatnya yang nakal, bandel, dan juga iseng. "Ah, kalau saya memasukkan satu sendok air kan tidak ketahuan. Rakyatnya banyak. Dimasukkan ke bejana malam hari, jadi petugas tidak akan ada yang tahu. Lagi pula, cuma satu sendok, tidak akan memengaruhi kualitas

madu". Seluruh rakyat pun membawa sendok di malam yang sudah ditentukan, termasuk rakyat yang nakal dan bandel ini.

Di pagi hari, sang raja dan semua rakyat terkejut karena bejana yang disiapkan penuh terisi air. Ternyata semua rakyat berpikir seperti rakyat yang bandel itu. "Ah kecil, sedikit, tidak apa-apa"

Begitu pula bila Anda meremehkan hidup Anda. "Ah, dunia tidak akan rusak bila saya meremehkan hidup saya. Toh saya bukan siapa-siapa." Coba, apa yang akan terjadi di dunia ini bila sebagian besar orang berpikir seperti Anda? Boleh jadi kisah raja dan rakyat itu terjadi juga di negara kita.

Memang bisa jadi Anda mampu mewujudkan prestasi terbaik dan menjadi seorang *expert* yang ternama di masa depan tanpa menghiraukan hidup Anda hari ini. Tapi percayalah, apa yang akan Anda capai tak akan bertahan lama dan itu tidak akan membuat hidup Anda bahagia.

4.1. Buat Target 90 Hari

Untuk meraih prestasi terbaik dan menjadi seorang *expert* hebat di masa yang akan datang, Anda harus menyempurnakan hidup Anda mulai sekarang. Untuk itu, Anda perlu terbiasa dengan aspek karya terbaik yang ingin dihasilkan, keuangan, kesehatan, keluarga, hidup bermasyarakat dan kepedulian, serta kehidupan spiritual Anda.

Karya-karya yang akan Anda hasilkan

Mulai sekarang, sempurnakan karya-karya Anda. Bisa berupa menulis buku yang berkualitas hingga menjadi *best seller*. Bisa juga suatu ide/

gagasan yang baru, kemudian menyebar luas di tengah masyarakat. Sahabat saya, Irwan Widiatmoko, menemukan cara baru mengingat dan memperkuat memori otak. Ide itu terus ia sosialisasikan ke berbagai pelosok negeri dengan nama Super Genius Memori (SGM).

Saya dan Mas Eri Sudewo sejak tahun 1994 mendorong lahirnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di berbagai provinsi. Setidaknya ada ratusan BMT yang lahir karena inspirasi kami yang kini total asetnya sudah mencapai triliunan rupiah.

Keuangan

Untuk mencapai prestasi terbaik dan menjadi seorang *expert*, Anda perlu mengelola keuangan Anda mulai dari sekarang. Setiap bulan, berapa yang akan Anda sisihkan untuk ditabung demi masa depan Anda? Investasikan dana yang Anda miliki untuk sesuatu yang menghasilkan sehingga kelak bisa mempercepat pencapaian prestasi Anda. Berapa dana yang akan Anda sisihkan untuk menolong orang lain? Berapa dana yang Anda alokasikan untuk meningkatkan *expertise* Anda?

Kesehatan

Jangan sepelekan kesehatan Anda. Prestasi terbaik dan menjadi seorang *expert* tak akan terwujud apabila Anda mengabaikan kesehatan Anda. Pastikan Anda berolahraga secara teratur atau paling tidak dalam satu pekan Anda berolahraga satu kali. Aspek makanan juga perlu Anda perhatikan. Hindari makanan yang akan mendatangkan penyakit di masa yang akan datang. Selain itu, perhatikan waktu istirahat Anda. Hindari terlalu sering tidur larut malam.

Keluarga

Keluarga juga memberikan peranan yang sangat penting bagi tercapainya keinginan Anda. Sempurnakan kehidupan keluarga Anda dari sekarang. Sediakan waktu yang cukup bersama keluarga. Teleponlah mereka ketika Anda sedang tugas ke luar kota. Bermain dan berdiskusilah dengan mereka. Ketika bersama keluarga, fokuskan pikiran dan hati Anda pada keluarga. Dengarkan cerita orangtua, pasangan hidup, dan putra-putri Anda. Bila Anda punya anak yang masih kecil, lakukan hal-hal yang mereka sukai. Peluklah, berenanglah, mainlah "petak umpet", atau pergilah ke sekolah mereka. Bermainlah bersama mereka.

Hidup Bermasyarakat dan Kepedulian

Kita hidup di tengah masyarakat. Maka, jangan melupakan orang-orang di sekitar Anda. Penelitian di Oregon University dan Harvard University membuktikan bahwa kepedulian terhadap sesama atau orang-orang di sekitar akan membuat Anda bahagia, dan sehat, serta menjadikan Anda lebih produktif. Biasakan menolong dan peduli dengan sesama. Bentuk kepedulian pun tidak harus dalam bentuk penyaluran dana. Anda bisa menyumbangkan ilmu yang Anda kuasai untuk menyemangati, menambah keterampilan, atau memperluas pengetahuan orang lain. Anda juga bisa menjadi penghubung bagi masyarakat terbelakang atau desa tertinggal agar mereka terhubung dengan dunia luar yang lebih berkembang.

Kehidupan Spiritual

Hal terpenting yang juga tidak boleh dilupakan adalah kehidupan spiritual Anda. Sungguh amat rugi orang-orang yang berhasil menorehkan banyak prestasi dan menjadi seorang *expert* tetapi jauh dari Sang Khalik. Hatinya akan gersang. Kehidupannya hambar dan kebahagiaannya sulit dijemput. Kehidupan spiritual seperti apa yang Anda harapkan saat ini? Berapa kali Anda akan mengunjungi tempat

ibadah? Jenis kegiatan apa yang rutin Anda kerjakan untuk mendekat pada Sang Pencipta? Berapa kali Anda akan selalu meminta ampun? Berapa kali Anda akan berdoa dengan penuh kerendahan hati? Berapa kali Anda membaca kitab suci? Pastikan sejak saat ini Anda tidak meninggalkan Sang Maha Pemberi dalam setiap aktivitas Anda

Agar kehidupan Anda saat ini benar-benar berkualitas, biasakan membuat Target 90 hari pada semua aspek tadi. Target 90 hari ini berisi komitmen Anda mengenai hal-hal terbaik apa yang akan Anda lakukan dalam kurun waktu 90 hari ke depan. Kenapa 90 hari? Karena menurut para ahli, apabila sesuatu dilakukan selama 90 hari berturut-turut, hal itu kelak menjadi kebiasaan di hari-hari berikutnya.

Target 90 hari Anda harus terukur dan menantang. Tidak boleh Anda membuat target yang umum, misalnya "dalam 90 hari ke depan saya harus lebih baik dibandingkan hari ini." Target seperti itu tidak akan mendorong Anda untuk bergerak.

Target itu harus terukur, misalnya "dalam 90 hari ke depan saya akan menulis 3 buah buku, saya akan menabung 10% dari penghasilan saya, saya akan berolahraga 2 kali dalam sepekan, setiap malam saya akan membaca kitab suci."

Terukur saja tidak cukup. Anda harus membuat target yang juga menantang. Apabila Anda belum terbiasa menulis buku, menulis 3 buah buku itu menantang bagi Anda. Namun bagi Anda yang sudah terbiasa, menulis 3 buku terasa tidak menantang. Begitu pula bagi Anda yang belum terbiasa menabung, 10% sangat menantang. Akan tetapi, bagi Anda yang sudah biasa menabung, persentasenya harus ditingkatkan. Biasakan diri Anda menulis target 90 hari yang terukur dan menantang.

Kendala yang dihadapi ketika membuat target 90 hari yang terukur dan menantang adalah terlalu banyak target yang ingin kita capai sehingga kita bingung menentukan prioritas. Jangan dihentikan, tapi teruskan buat target tersebut. Buatlah sebanyak yang Anda mau. Bila sudah, gunakan hukum pareto (20/80), yang artinya pilih 20% dari target tersebut yang kira-kira memberikan dampak 80%. Dan jadikanlah 20% itu pilihan target yang akan Anda capai dalam 90 hari ke depan.

Masih bingung? Jangan khawatir, saya berikan cara untuk menentukan prioritas target 90 hari. Ada beberapa pilihan yang bisa Anda lakukan:

A **Gunakan pengalaman pribadi.** Coba tentukan sendiri prioritas target Anda. Bisa jadi Anda salah dalam menentukan prioritas. Tetapi, itu sudah jauh lebih baik dibandingkan jika Anda tidak melakukan apa-apa. Bukankah seorang bayi yang belajar berjalan tidak otomatis bisa berjalan? Terkadang kita memang harus merasakan jatuh untuk sampai tujuan. Anda benar-benar akan memahami seberapa baik Anda melakukan sesuatu dengan cara melakukannya berulang-ulang.

B **Minta nasihat orang dekat.** Bertanya pada orang lain untuk mengevaluasi bagaimana selama ini kita menentukan prioritas hidup memang tidak selalu menyenangkan. Namun, hal itu kemungkinan besar akan menolong Anda. Pastikan Anda bertanya kepada orang-orang yang tidak memiliki agenda apa pun selain membantu Anda. Ajak diskusi orang-orang terdekat Anda mengenai diri Anda. Tanyakan hal-hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan dalam kehidupan Anda. Selain itu, tanyakan kelebihan yang Anda miliki yang perlu dikembangkan. Dari data-data inilah Anda bisa membuat target 90 hari ke depan.

Bagi Anda yang bekerja, lihatlah indikator keberhasilan Anda di perusahaan. Fokuskan komitmen sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Apabila indikator sudah tercapai jangan berhenti, tingkatkan kualitas kerja Anda ke standar yang lebih tinggi. Berdiskusilah dengan pimpinan Anda dan rekan kerja tentang bagaimana agar Anda bisa mencapai indikator yang telah ditetapkan perusahaan Anda.

C Bertanyalah kepada Expert. Jawaban atau penjelasan dari seorang *expert* kemungkinan besar jauh lebih baik dibandingkan Anda bertanya kepada sepuluh orang yang tidak *expert*. Bertanyalah kepada mereka tentang bagaimana Anda seharusnya menentukan prioritas dan mengelola waktu Anda.

Saat ini Anda bisa mendatangi atau mengangkat telepon untuk bertanya kepada orang dekat atau seorang *expert* tentang bagaimana membuat target. Namun saran saya, berlatihlah lebih dulu membuat Target 90 hari sekarang juga. Apabila setelah empat kali berlatih Anda belum menemukan formula atau cara yang tepat, baru Anda dapat bertanya kepada orang dekat atau seorang *expert*. Nah, berlatihlah sekarang. Tuliskan Target 90 Hari Anda ke depan sesuai dengan aspek-aspek yang sudah saya siapkan.



Target 90 hari, Triwulan I

Bidang Kehidupan	Target 90 Hari (Terukur dan Menantang)
Karya-Karya yang Akan Anda Hasilkan	
Keuangan/finansial/aset	
Kesehatan	
Keluarga	
Sosial-Kemasyarakatan/ Kepedulian	
Kehidupan Spiritual	

Target 90 hari, Triwulan 2

Bidang Kehidupan	Target 90 Hari (Terukur dan Menantang)
Karya-Karya yang Akan Anda Hasilkan	
Keuangan/finansial/aset	
Kesehatan	
Keluarga	
Sosial-Kemasyarakatan/ Kepedulian	
Kehidupan Spiritual	

Target 90 hari, Triwulan 3

Bidang Kehidupan	Target 90 Hari (Terukur dan Menantang)
Karya-Karya yang Akan Anda Hasilkan	
Keuangan/finansial/aset	
Kesehatan	
Keluarga	
Sosial-Kemasyarakatan/ Kepedulian	
Kehidupan Spiritual	

Target 90 hari, Triwulan 4

Bidang Kehidupan	Target 90 Hari (Terukur dan Menantang)
Karya-Karya yang Akan Anda Hasilkan	
Keuangan/finansial/aset	
Kesehatan	
Keluarga	
Sosial-Kemasyarakatan/ Kepedulian	
Kehidupan Spiritual	

Kini target sudah Anda tulis. Saatnya Anda berdisiplin diri untuk merealisasikan komitmen target tersebut. Komitmen tertulis dan disiplin itu seperti dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Komitmen tertulis tanpa disiplin akan menghasilkan rencana tanpa hasil. Sebaliknya, disiplin tanpa komitmen tertulis adalah keteraturan tanpa hasil. Untuk menghasilkan yang terbaik selama 90 hari ke depan, Anda harus menggabungkan komitmen tertulis dengan disiplin yang ketat.

Setelah 90 hari berlalu, periksalah target 90 hari tersebut. Apakah sudah tercapai? Atau ada yang terlewat? Buat lagi target 90 hari ke depan secara terukur dan menantang. Jadikan menulis target 90 hari sebagai kebiasaan Anda. Lakukan setidaknya pada tahun pertama dan tulis dalam buku ini. Apabila selama satu tahun Anda sudah terlatih membuat target 90 hari, saya yakin itu akan menjadi kebiasaan baru dalam hidup Anda.

4.2. Tetapkan Komitmen Sikap dan Perilaku Anda

Komitmen Target 90 hari hanya akan menjadi tulisan kosong apabila Anda tidak memiliki sikap yang mendukung. Sikap Anda adalah sebuah pilihan. Jika Anda ingin menjadikan apa yang Anda inginkan terwujud dan hidup Anda semakin bermakna, Anda harus memiliki sikap yang berkualitas.

a. Bersikap dan Berperilaku Positif

Anda harus berusaha menumbuhkan kebiasaan untuk memberikan komentar yang positif dalam setiap percakapan dengan orang lain. Awalilah berbicara positif dengan orang-orang terdekat Anda.

Berbicaralah positif dengan anak-anak Anda. Berbicaralah positif dengan pasangan hidup Anda. Berbicaralah positif dengan anak buah atau atasan Anda di kantor. Dan berbicaralah positif dengan orang-orang yang Anda temui, kapan pun dan di mana pun.

Anda belum lupa kan, bahwa Anda spesial dan berharga mahal? Tak pantas seseorang yang spesial dan berharga mahal hidupnya dipenuhi dengan sesuatu yang negatif. Mulai hari ini, ubahlah hal yang negatif (bila masih ada) ke arah yang lebih positif. Inilah contoh daftar kata-kata yang bisa menolong Anda memulainya.

Hilangkan kata-kata ini	Sebaiknya, katakan hal-hal ini
Saya bodoh	Saya harus banyak belajar
Saya tidak bisa	Saya pasti bisa
Saya takut	Saya percaya
Wah, ini sulit sekali	Hal ini mungkin sulit, tapi pasti ada jalan keluar
Saya tidak berbakat	Saya akan berlatih meningkatkan kemampuan saya
Saya <i>nggak pede</i>	<i>Pede aja, lagi</i>

George Washington Carver, ahli kimia yang menemukan lebih dari 325 manfaat kacang tanah, mengatakan, "99% dari semua kegagalan berasal dari orang-orang yang punya kebiasaan berdalih." Hentikanlah berdalih dan mencari alasan serta kambing hitam. Ubah dan berlatihlah selalu untuk berpikir dan bertindak dengan positif.

Apabila Anda terus-menerus mencari dan melatih hal-hal yang positif serta menghapus yang negatif, itu akan menolong hidup Anda. Penelitian di Departemen Psikologi Stanford University

menyimpulkan bahwa 87,5% penyebab keberhasilan seseorang dalam karier, promosi jabatan, prestasi, dan lain-lain adalah sikap yang positif. Sisanya, 12,5% keberhasilan seseorang itu karena kemampuan akademis dan kepintaran.

Anda harus terbiasa bersikap dan berperilaku positif terhadap apa pun yang datang menimpa Anda. Bila Anda terjebak macet, berpikirlah bahwa hari itu Anda sedang kursus kesabaran. Ketika ada orang yang merendahkan Anda, anggap saja orang itu sedang mengurangi dosa-dosa yang telah Anda perbuat. Ketika usulan Anda ditolak, anggap saja itu peringatan agar Anda belajar lebih meyakinkan orang.

Nah, untuk membiasakan diri mulai berpikir, berkata, dan bertindak positif, Anda harus merenungkan hal-hal negatif apa yang biasanya masih muncul dalam diri Anda dan berkomitmenlah untuk mengubahnya. Supaya lebih mengkrystal dan terinternalisasi di dalam diri Anda, tuliskanlah!



Kebiasaan Negatif Anda	Komitmen untuk Diubah Menjadi

Saya sangat yakin, setelah Anda menuliskan komitmen untuk berubah menjadi sesuatu yang positif, perasaan Anda menjadi berbeda dengan sebelumnya. Rasakanlah dan nikmatilah.

b. Bersikap dan Berperilaku Produktif

Guru saya pernah berkata, "Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, rugilah dia. Barangsiapa yang hari ini lebih buruk dibandingkan dengan hari kemarin, celakalah dia. Dan barangsiapa yang hari ini lebih baik dibandingkan hari kemarin, beruntunglah dia." Oleh karena itu, lebih baik kita melakukan perubahan kecil tetapi konsisten dan terus meningkat daripada kita berubah drastis di suatu masa dan kemudian "melempem" (malas) di masa yang lain.

Agar perubahan itu terjaga, saya sarankan setiap pagi Anda menulis 5 kegiatan prioritas yang akan Anda lakukan hari ini. Tempatkan lima hal tersebut sebagai urutan prioritas dan milikilah komitmen untuk menepatinya. Bila pada hari itu belum tuntas, tuliskan tindakan yang belum terlaksana ke urutan puncak hari berikutnya. Satu-satunya pengecualian adalah bila ada hal yang lebih penting muncul untuk hari berikutnya.

Ingat! Sang Maha Pengatur memberikan modal waktu yang sama kepada kita semua: 24 jam atau 86.400 detik dalam satu hari. Tidak peduli apakah Anda mahasiswa, profesional, wirausaha, ibu rumah tangga, pengangguran, direktur, atau presiden, kita semua diberi waktu yang sama. Apabila dalam satu hari produktivitas hidup kita bernilai kurang dari 86.400 detik, rugilah kita. Bila produktivitas kita bernilai sama dengan 86.400 detik, impaslah kita. Agar Anda beruntung, alternatifnya hanya satu, jadikan produktivitas harian Anda bernilai melebihi 86.400 detik dalam satu hari.

Agar waktu yang saya miliki benar-benar produktif, saya akan melakukan hal-hal rutin harian, di antaranya:

.....

.....

.....

.....

Jadi, mulailah tumbuhkan budaya memberi mulai saat ini. Memberi tidak hanya harta, tetapi bisa dalam bentuk tahta, kata (ilmu), dan cinta (perhatian, kasih sayang dan lain-lain). Berbagi dalam bentuk harta tidak harus menunggu kaya. Orang memberi tidak berdasarkan tebal atau tidaknya dompet mereka, namun dari dasar hati mereka. Ubahlah hati Anda. Lakukan hal itu maka Anda bisa menjadi seorang pemberi, tidak peduli berapa pun penghasilan Anda.

Belum lama ini ada acara *Tolong* yang digagas Helmi Yahya lewat rumah produksinya, Triwarsana, yang ditayangkan di RCTI. Pada acara itu, ada seorang nenek yang berusaha menjual kain lusuh untuk biaya sekolah cucunya yang sudah menunggak selama 3 bulan. Selama 10 jam ia berusaha menjual kainnya seharga Rp 20 ribu. Tidak ada seorang pun yang menolong, bahkan beberapa di antaranya justru memberikan penghinaan. Padahal di antara mereka yang menyaksikan nenek itu adalah orang-orang yang mampu untuk sekadar menolong.

Sang nenek bukan mengemis. Ia menolak ketika beberapa orang memberi uang secara cuma-cuma. “Saya bukan pengemis,” katanya. Akhirnya, ada seorang ibu penjual jamu bersepeda yang menolongnya dan membeli kain tersebut tanpa menawar. Tanpa ia ketahui, ada kamera tersembunyi yang merekam hal itu.

Kru acara tersebut kemudian menghampiri ibu itu dan bertanya, “Tadi ada nenek menjual kain lusuh dan Ibu membelinya?” Tukang jamu itu menjawab, “Iya saya membelinya untuk menolong. Nenek itu sudah tua dan rumahnya jauh. Nanti saya akan mendapat rezeki ganti dari jamu yang saya jual ini.”

Bukan hanya itu, ketika kru acara itu mengikuti hingga rumahnya, ternyata ia memiliki dua orang anak. Anak pertamanya berusia

17 tahun tapi belum bisa berbicara. Sudah bertahun-tahun sang kepala keluarga meninggalkan mereka tanpa kabar.

Ternyata, menolong orang lain memang tidak tergantung tebal tidaknya dompet seseorang, namun tergantung dalam dan tidaknya hati mereka. Sang tukang jamu jelas memiliki kedalaman hati walau ia hanya menjual jamu seribu rupiah setiap gelasnya.

Kehidupan Anda akan semakin bermakna bila Anda memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar Anda. Nah, sekarang saatnya menuliskan, hal-hal apa saja yang akan Anda sumbangkan untuk masyarakat di sekitar Anda?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Seberapa besar curahan waktu, tenaga, dan dana yang akan Anda kontribusikan secara rutin untuk masyarakat sekitar Anda?

.....
.....
.....
.....
.....

LANGKAH V

Sempurnakan Lingkungan Anda

Filosofi "jadilah seperti ikan laut, walaupun air laut asin, dia sendiri tidak asin" menurut saya sangat tepat untuk ikan laut, akan tetapi kurang tepat atau setidaknya sangat berat dilakukan oleh manusia. Apabila kita berada di lingkungan yang tidak kondusif sedikit atau banyak pasti hal itu akan memengaruhi kita. Saran saya, cari dan ciptakanlah lingkungan yang mendukung kehidupan Anda. Cari dan ciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Anda. Begitu pula, cari dan ciptakan lingkungan yang akan mendukung pencapaian prestasi dan *expertise* Anda.

Menurut para ahli, kita ini bentukan bakat dan juga tempaan lingkungan. Oleh karena itu, agar prestasi terbaik Anda tercapai, dan *expertise* Anda semakin terlatih, Anda harus menciptakan lingkungan Anda. Di bagian sebelumnya Anda sudah mulai menciptakan lingkungan yang mendukung Anda dengan cara menetapkan guru *expert*, guru spiritual, dan guru kehidupan, serta membuat kelompok *mastermind*. Itu belumlah lengkap. Anda masih perlu menciptakan lingkungan pendukung yang lain.

5.1. Mulailah dari Rumah Anda

Untuk mencapai prestasi terbaik dan *expertise* yang Anda inginkan, tentu Anda memerlukan dukungan dari lingkungan terkecil Anda, yaitu rumah Anda. Sampaikanlah proposal hidup Anda kepada orang yang berada di rumah Anda. Mintalah dukungan mereka dan mintalah mereka mengingatkan bila Anda mulai menyimpang dari apa yang telah Anda sampaikan kepada mereka.

Tuliskan prestasi terbaik dan *expertise* yang telah Anda pilih di selembar kertas dan tempelkan di kamar Anda. Tuliskan juga hal itu di laptop Anda, meja kerja Anda, dan tempat-tempat lain yang mudah Anda baca. Bila perlu, buat poster tentang diri Anda, terutama ketika prestasi terbaik tercapai dan Anda benar-benar sudah menjadi seorang *expert* di bidang yang telah Anda pilih.

Anda pun perlu memiliki buku yang mencatat rencana-rencana kerja harian Anda. Tuliskanlah rencana itu sebelum Anda tidur. Jangan meninggalkan rumah Anda tanpa rencana harian yang tertulis di dalam buku Anda.

5.2. Sampaikan Proposal Hidup Anda dalam Setiap Kesempatan

Setiap ada kesempatan, sampaikan proposal hidup Anda, baik dalam obrolan, diskusi, *training* maupun kesempatan lain yang memungkinkan. Namun, agar tidak menjadi semacam proposal hidup tanpa makna, sampaikan kepada orang-orang yang Anda anggap tepat. Khusus kepada orang-orang yang Anda anggap spesial, Anda bisa mengirimkan proposal hidup Anda.

Hindari kesan sombong ketika Anda menyampaikan proposal hidup Anda. Mintalah dukungan mereka. Saya sangat yakin apabila proposal hidup Anda menciptakan sesuatu yang memberi manfaat bagi orang banyak, akan banyak orang yang mendukung Anda.

5.3. Berdoalah

Saya menyarankan Anda selalu memanjatkan doa agar proposal hidup Anda dapat terwujud. Selain itu, mohonkan doa khusus kepada orangtua Anda, saudara Anda, istri dan anak Anda, guru kehidupan, sahabat Anda, serta orang-orang yang memiliki kekuatan dalam berdoa.

Ketika berdoa, tunjukkan proposal itu dan sampaikanlah, "Ya Tuhan, inilah jalan hidup yang ingin kutempuh. Bila dengan ini Engkau semakin cinta kepadaku, bantulah aku untuk meraihnya. Tetapi bila dengan ini Engkau murka kepadaku, keberadaanku menjadi tidak bermanfaat bagi orang-orang di sekitarku, berilah aku petunjuk-Mu."

5.4. Mensyukuri Keberhasilan di Setiap Tahapan

Setiap keberhasilan di setiap tahapan hendaknya Anda syukuri. Ketika Anda mampu memenuhi Target 90 hari dengan sangat baik, rayakanlah. Bentuknya sangat beragam. Anda bisa menceritakan hal itu kepada orang yang paling Anda percaya dan cintai atau mentraktir teman-teman kantor. Selain itu, ceritakanlah setiap keberhasilan Anda kepada kelompok *mastermind* Anda.

Teman saya memiliki cara lain. Bila dia berhasil dalam komitmen yang telah ditetapkan, dia akan menyumbang untuk orang-orang yang tak mampu sekaligus meminta doa agar mampu mencapai komitmen berikutnya. Rekan saya Mukhlis mendatangi guru SD dan SMP yang masih hidup dan menceritakan apa yang telah dia capai sekaligus mengucapkan terima kasih atas jasa mereka selama ini.

Tulislah proposal hidup Anda sekarang! Apabila Anda mengerjakan semua aktivitas yang saya minta, bahan-bahan pembuatan proposal hidup telah Anda miliki. Saatnya Anda menuliskan proposal hidup Anda dengan cara merangkai bahan yang sudah ada. Jangan tunda-tunda lagi. Hidup ini singkat. Jadi, berikanlah yang terbaik. Hidup Anda akan semakin baik dan terarah apabila Anda merancanginya dengan penuh kesungguhan. Tulislah proposal hidup dengan pikiran jernih dan sepuas hati.

Saatnya sekarang membuat skenario perjalanan hidup Anda, yakni Proposal Hidup Anda. Apabila Anda ingin *sharing* bersama saya dalam sebuah forum proposal hidup kelompok Anda, kirimkanlah via e-mail ke optimalisasidiri@yahoo.com.



Tuhan, Inilah Proposal Hidupku...

Saya, Jamil Azzaini, Adalah Masterpiece,

Saya juga sangat spesial karena saya berbeda dengan siapa pun di muka bumi. Saya terlahir 9 Agustus. Walau bapak saya hanya lulus Sekolah Rakyat (SR) dan ibu saya hanya sampai kelas 5 SR, mereka adalah guru kehidupan terbaik saya. Sebelum berusia tujuh tahun saya sudah naik kapal laut selama empat jam antara Pelabuhan Merak (Banten)–Pelabuhan Panjang (Lampung).

Sejak kecil saya terbiasa mandi dan berenang di sungai. Ketika kelas satu SD saya pernah tidak naik kelas. Untuk pergi sekolah saya harus melewati belantara hutan di Lampung. Walau makanan sehari-hari saya singkong dan jagung, saya selalu ranking pertama sejak kelas 6 SD hingga lulus Sekolah Menengah Atas (SMA).

Saya harus mencari biaya sendiri ketika Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan menjadi buruh perkebunan karet di PTP X (sekarang berganti nama menjadi PT Nusantara 7). Untuk menuju SMA saya harus bersepeda 23 km sehingga pergi pulang lebih dari 45 km. Ketika SMA saya menjadi juara berbagai lomba, baik di tingkat sekolah maupun antarsekolah. Saya menjadi juara karya ilmiah, cerdas cermat, siswa teladan, simulasi P4, lomba baris berbaris, dan sering terpilih sebagai kakak terfavorit di kegiatan pramuka.

Saya diterima kuliah di Institut Pertanian Bogor tanpa tes. Agar bisa bertahan hidup dan terus melanjutkan kuliah, saya berjualan koran dan buku. Saya pernah menjadi asisten dosen untuk dua mata kuliah yang berbeda. Walau ketika kuliah SI di IPB indeks prestasi saya tidak lebih dari 3, saat saya mengambil program pascasarjana di perguruan tinggi yang sama semua mata kuliah saya A dan hanya satu mata kuliah yang bernilai B.

Selama 11 tahun saya turut serta membesarkan lembaga Dompot Dhuafa (DD) Republika sehingga diakui secara internasional. Bersama Mas Eri Sudewo dan teman-teman lain saya melahirkan banyak program di DD Republika. Ada BMT yang awalnya hanya bermodal jutaan rupiah saat ini total asetnya sudah triliunan rupiah. Ada program rumah sakit cuma-cuma, sekolah berkualitas yang menampung anak-anak cerdas namun tidak mampu dari seluruh Indonesia. Ada juga program masyarakat mandiri, pertanian sehat, tebar hewan kurban, dan lain sebagainya.

Selama bergabung di DD Republika, saya banyak menimba ilmu dan pengalaman dari berbagai kalangan. Saya juga berkesempatan menimba ilmu di Malaysia dan Filipina. Secara spiritual saya pergi ke tanah suci bersama orang-orang yang menjadi simpatisan DD Republika.

Saat ini saya turut serta dan menjadi salah satu pemilik PT Kubik Kreasi Sisilain yang bergerak di dunia *training* dan konsultasi. Setelah saya bergabung dengan PT Kubik, interaksi saya dengan dunia bisnis semakin meningkat. Saya sering diundang menjadi pembicara di Bank Indonesia, Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, Bank Niaga, Perusahaan Gas Negara, Askes, Jiwasraya, Jasa Rahardja, AIG Life, Bakrie & Brothers, Holcim, Pupuk Kaltim, dan

Toyota. Bahkan saya juga pernah diundang untuk memberikan *training* di Brunei Darusalam, Filipina, Hongkong, dan Makau.

Saya juga sangat senang karena dua buku saya, yaitu *Kubik Leadership* dan *Menyemai Impian Meraih Sukses Mulia*, yang diterbitkan Gramedia Pustaka Utama *best seller*. Bahkan buku *Kubik Leadership* kini sudah memasuki cetakan yang kesembilan.

Saya memang benar-benar spesial karena saya yakin tidak ada satu pun orang yang memiliki pengalaman persis dengan saya. Terima kasih Ya Allah.

Prestasi Terbaik

Prestasi terbaik saya adalah Inspirator yang mampu mendorong lima juta orang lebih masyarakat Indonesia menjadi orang yang SuksesMulia sesuai dengan tingkatan masing-masing. Prestasi itu, saya raih pada tahun 2023. Sukses berarti harta, tahta, kata, dan cinta yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata masyarakat Indonesia. Mulia berarti harta, tahta, kata, dan cinta yang sudah didapat dibagikan atau didistribusikan kepada orang-orang di sekitarnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, saya akan membuat Gerakan SuksesMulia bersama dengan teman-teman saya di PT Kubik Kreasi Sisilain. Selain itu, gerakan ini akan mengajak siapa pun yang tertarik, khususnya para alumni seminar dan *training* Kubik.

Gerakan ini diilhami dari film *Pay It Forward*. Setiap orang akan memberdayakan tiga orang dan tiga orang yang ditolong tersebut

masing-masing menolong tiga orang yang lain. Begitu seterusnya sehingga gerakan ini benar-benar menjadi gerakan massal dan menasional.

Saya pun ingin dikenal kuat sebagai Inspirator SuksesMulia, selalu menginspirasi dan mendorong orang lain untuk terus menjadi semakin SuksesMulia. Saya akan selalu berupaya dengan keras agar kata SuksesMulia melekat kuat dalam pikiran dan jiwa saya serta mengalir kental dalam darah saya. SuksesMulia adalah pikiran, jiwa, dan ruh saya.

Secara ringkas, prestasi terbaik saya adalah: Salah satu Inspirator terbaik Indonesia yang mampu menginspirasi dan mendorong 5 juta orang untuk menjadi SuksesMulia.

Expertise yang Saya Kuasai

Untuk mewujudkan prestasi terbaik yang ingin saya torehkan, saya harus memiliki *expertise* yang mendukung. Oleh karena itu saya berkomitmen untuk Expert di bidang Inspirasi dan penyadaran, baik untuk kalangan profesional maupun masyarakat biasa.

Berbagai aktivitas yang saya lakukan akan mengarah kepada peningkatan keahlian dalam ketiga aspek tersebut. Saya akan lebih banyak belajar tentang berbagai alternatif, metode, cara Inspirasi dan penyadaran yang lebih menghunjam ke dalam pikiran dan hati seseorang.

Selain itu, saya akan terus-menerus meningkatkan kemampuan saya untuk memecahkan berbagai problem yang dihadapi kebanyakan masyarakat Indonesia. Saya pun secara sungguh-sungguh akan menghubungkan simpul-simpul yang mendorong berkembangnya Gerakan SuksesMulia.

Saya harus menjadi orang yang *expert* di bidang Inspirasi dan penyadaran. Titel saya: Inspirator SuksesMulia.

Guru Kehidupan

Saya akan mengangkat sedikitnya tiga guru dalam kehidupan saya. Guru yang pertama adalah guru *expert* yang akan membimbing saya dalam hal inspirasi dan penyadaran. Orang yang saya pilih adalah FP dan AG.

Selain itu, saya juga akan mengangkat guru spiritual yang akan selalu membimbing dan mengingatkan saya. Dia adalah rujukan saya untuk urusan spiritual dan nilai-nilai kehidupan. Saya akan menjadikan bapak DH, MZ, dan HA sebagai panutan dan rujukan saya.

Guru ketiga yang saya pilih adalah guru kehidupan. Dia adalah orang yang telah berhasil meraih 4-Ta (harta, tahta, kata dan cinta) jauh di atas rata-rata kebanyakan orang. Selain itu, dia juga sangat peduli dengan nasib orang lain. Saya mengenal orang-orang ini dan saya memilih bapak BB, IZ, dan ZU sebagai guru kehidupan saya.

Kepada mereka saya berjanji untuk melaksanakan saran-saran yang mereka berikan kepada saya. Saya pun akan memperlakukan mereka secara terhormat, memprioritaskan mereka, dan tidak terlalu banyak mengganggu waktu mereka.

Kelompok Mastermind

Untuk mendukung Gerakan SuksesMulia, saya akan mengajak sahabat-sahabat terbaik saya untuk mendukung gerakan ini. Selain itu, saya juga akan mendukung mereka dengan sepenuh jiwa dan raga. Keberadaan mereka ibarat satu tubuh dengan saya. Kami akan saling mendukung, menginspirasi, memotivasi, mengingatkan dan membela satu sama lain. Adapun teman-teman yang akan saya jadikan kelompok mastermind saya adalah: IN, IS, YP, ES, dan HT.

Dalam daftar sahabat yang saya miliki, nama-nama orang SuksesMulia dan orang yang berjuang keras untuk mencapai sukses harus lebih banyak dibandingkan nama orang yang biasa-biasa saja atau cenderung negatif melihat kehidupan. Ini bukan berarti saya tidak akan bergaul dengan orang-orang yang tidak memiliki potensi Sukses Mulia. Hanya saja daftar sahabat orang-orang yang berpotensi Sukses Mulia lebih banyak dibandingkan dengan orang-orang yang cenderung negatif melihat kehidupan.

Mereka akan saya anggap seperti saudara saya yang akan selalu saya dukung untuk mencapai proposal hidupnya. Dalam waktu-waktu "makbul" berdoa, saya akan mendoakan mereka secara bergiliran dengan menyebut nama-nama mereka satu per satu dalam doa saya.

Komitmen Saya

Saya akan terus belajar dan mengembangkan diri dengan cara mengikuti berbagai pelatihan, seminar, berdiskusi dengan orang-orang yang kompeten, membaca buku, menonton tontonan yang berkualitas, dan mencari kesempatan belajar dengan siapa pun yang saya anggap memiliki kemampuan. Selain itu, saya akan mencari terobosan-terobosan baru dalam dunia *training*, penyadaran, dan pendampingan kepada para profesional dan masyarakat luas yang berkeinginan kuat untuk SuksesMulia.

Belajar yang akan sangat saya seriusi adalah belajar dari kehidupan orang lain. Saya akan datang ke orang-orang yang mampu menaklukkan kehidupan dan memberikan inspirasi kepada banyak orang. Saya akan belajar dari mereka dan saya juga akan mengambil hikmah kehidupan dari mereka.

Ilmu yang saya miliki akan saya ajarkan kepada banyak orang, baik saya dibayar maupun tidak. Setiap ada kesempatan menyampaikan gagasan, saya akan menyampaikan gagasan yang saya anggap berkualitas dan memberi manfaat.

Sebagian besar hari libur akan saya manfaatkan untuk berdiskusi dan mengajak mereka merancang, merealisasi, dan mengevaluasi proposal hidup mereka. Untuk melakukan kegiatan ini, saya tidak akan meminta bayaran, bahkan saya akan menyisihkan sebagian rezeki yang Allah berikan untuk membantu mereka. Saya akan berusaha menjadi "sutradara" munculnya orang-orang SuksesMulia baru, termasuk dari keluarga besar saya.

Saya akan berusaha selalu berubah ke arah yang lebih baik 1% setiap hari. Saya akan berusaha lebih dekat dengan Allah 1% per hari, saya akan lebih menyayangi keluarga 1% per hari, saya akan lebih baik berkomunikasi dengan semua orang 1% per hari, dan saya akan selalu berusaha menjadi lebih baik dalam semua hal 1% setiap hari.

Aura SuksesMulia

Saya akan selalu menciptakan berbagai kondisi dan suasana agar apa yang saya harapkan dapat terwujud. Setiap selesai shalat dan di saat-saat yang makbul berdoa saya akan berdoa dengan sepenuh hati tentang apa yang hendak saya raih. Di *laptop*, kamar, buku, bahkan di *training* saya akan mengondisikan Gerakan SuksesMulia. Bahkan penyebutan saya adalah Inspirator SuksesMulia.

Di saat yang tepat, saya akan menyampaikan proposal saya ini kepada orang-orang yang tepat.

Penutup

Ya Allah, inilah proposal hidupku. Apabila dengan ini Engkau semakin cinta kepadaku, bantulah aku. Jika dengan ini keberadaanku memberi manfaat kepada banyak orang, bantulah aku. Akan tetapi, apabila dengan proposal hidup ini Engkau menjauh dariku dan keberadaanku membebani orang-orang yang berada di sekitarku, berilah petunjuk kepadaku. Jangan Tinggalkan aku Ya Allah.

Ya Allah, bantulah aku untuk mampu mewujudkan Proposal Hidup ini, sebab tanpa bantuan dan pertolongan-Mu, aku pasti tak akan mampu merealisasikan Proposal Hidup ini.

Ya Allah, kabulkanlah...

Bogor, Februari 2009

Inspirator SuksesMulia

Jamil Azzaini

Handwriting practice lines consisting of 30 horizontal dotted lines.

Handwriting practice lines consisting of 25 horizontal dotted lines.

Proposal Hidup Anda telah ditulis
berkomitmenlah untuk melaksanakannya
dan biarkanlah hasilnya kelak
mengejar-ngejar Anda

Saatnya
Menikmati Hidup Anda
sambil bersenandung
“My Way”

MY WAY
Frank Sinatra

And now, the end is near
And so I face the final curtain
My friend, I'll say it clear
I'll state my case, of which I'm certain
I've lived a life that's full
I traveled each and ev'ry highway
And more, much more than this, I did it my way

Regrets, I've had a few
But then again, too few to mention
I did what I had to do and saw it through without exemption
I planned each charted course, each careful step along the byway
And more, much more than this, I did it my way

Yes, there were times, I'm sure you knew
When I bit off more than I could chew
But through it all, when there was doubt
I ate it up and spit it out
I faced it all and I stood tall and did it my way
I've loved, I've laughed and cried
I've had my fill, my share of losing
And now, as tears subside, I find it all so amusing
To think I did all that
And may I say, not in a shy way,
"Oh, no, oh, no, not me, I did it my way"

For what is a man, what has he got?
If not himself, then he has naught
To say the things he truly feels and not the words of one who kneels
The record shows I took the blows and did it my way!

[instrumental]

Yes, it was my way



TENTANG PENULIS

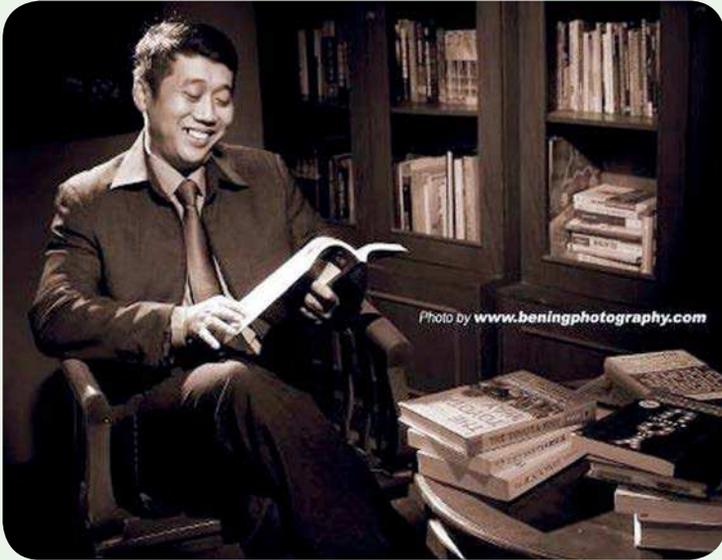
Jamil Azzaini adalah seorang *trainer* sekaligus Inspirator. Rekan-rekannya menyebut Inspirator Sukses Mulia.

Julukan itu muncul didasari oleh kepiawaiannya mendorong orang untuk selalu meraih sukses sekaligus kemuliaan hidup. Mula-mula ia memberikan *training* atas nama pribadi, namun sejak tahun 2004 ia bergabung dan mengembangkan PT Kubik Kreasi Sisilain bersama Farid Poniman dan Indrawan Nugroho yang telah merintis usaha itu sejak tahun 1999. Bersama dua rekannya ini pula ia menulis buku *Kubik Leadership* di akhir tahun 2005 dan hingga kini sudah naik cetak enam kali.

Pria kelahiran Purworejo, Jawa Tengah, 09 Agustus 1968 ini menempuh jenjang pendidikan formal strata satu (S-1) dan (S-2) di Institut Pertanian Bogor. Sejak tahun 1995, Jamil Azzaini juga menjadi pembicara publik dengan berbagai tema, khususnya pengembangan diri, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Namun sejak tahun 2004, Jamil berfokus memberikan *training* dan pencerahan Kubik Leadership di berbagai perusahaan atau instansi di Brunei Darusalam, Filipina, Hongkong, dan Makau. Di Indonesia ia menjadi *trainer* langganan untuk Bank Indonesia, Bank Mandiri, BNI 46, Bank Niaga, Bank BTN, Bank DKI, Telkom, Perusahaan Gas Negara, Samudera Indonesia, Jasa Raharja, Jiwasraya, Elnusa, Bakrie & Brothers, Bakrie Telecom, Perum Peruri, Pama Persada, Pupuk Kaltim, Pelindo 2, Holcim, Jakarta International Container Terminal (JICT), Good Year, Permodalan Nasional Madani, Adhi Karya, Tunas Toyota, dan puluhan perusahaan lainnya.

Keinginannya untuk memutus rantai kemiskinan diwujudkan dengan mendirikan sekolah murah tingkat menengah di Lampung. Saat ini muridnya lebih dari seribu orang. Selain itu, Jamil juga mendirikan Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf secara cuma-cuma di Klaten, Jawa Tengah.



Best Seller Jamil Azzaini

Kubik Leadership, Penerbit Gramedia Pustaka Utama

DNA SuksesMulia, Penerbit Gramedia Pustaka Utama

Menyemai Impian Meraih SuksesMulia,
Penerbit GramediaPustaka Utama

Tuhan Inilah Proposal Hidupku.....,
Penerbit Gramedia Pustaka Utama

Makelar Rezeki, Penerbit Mizan

ON, Penerbit Mizan

KEGIATAN PEMBERDAYAAN

PESANTREN PERWIRA ABA

Pesantren Wirausaha Abdurrahman Bin Auf

Delanggu, Klaten - Jawa Tengah

KOMUNITAS

www.AkademiTrainer.com

@AkademiTrainer

Pendidikan Trainer, Komunitas Pengkader & Marketer Trainer

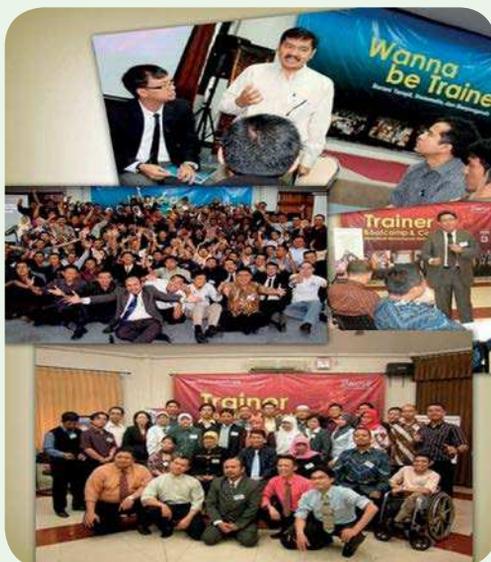
www.i2moveNetwork.com

Gerakan Menginspirasi Indonesia

Komunitas SuksesMulia

www.SuksesMulia.com

@KomunitasSM





adalah sebuah lembaga penyedia jasa pelatihan dan konsultasi untuk pengembangan sumber daya manusia dan organisasi. Kubix Training didirikan di Jakarta pada tahun 1999. Dan pada tahun 2011, sebuah survey independen menobatkan Kubix Training sebagai "Best Training Provider" dan "Top of Mind Training Provider".

8 keunggulan yang membuat Kubix Training berbeda :

1. Jaminan Kualitas Training
2. Full Team Training
3. Hasil Pelatihan Terukur
4. Teknologi Multimedia
5. Diagnosa Permasalahan
6. Layanan Pasca Pelatihan
7. Portfolio dan Pengalaman
8. Training Kit Eksklusif.

Produk-produk unggulan Kubix Training adalah :

1. SuksesMulia Training Series for Changing Mindset, Mentality, and Behaviour
2. SuksesMulia Inspirational Seminar untuk Kepemimpinan, Etos Kerja, Kerjasama, Motivasi, Berbagi
3. Rapid Result Training Series for Developing Practical Skills
4. Corporate Tailored Programs :
 - a. Management Development Program
 - b. Organizational Change Program
 - c. Value Internalization Program
 - d. Corporate EnterTRAINment Events
 - e. Team Building/Outbound

PT. Kubix Kreasi Sisilain
Sovereign Plaza 17th Floor
TB. Simatupang Kav. 36, Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Direct Call : 081288120008 | Phone : 021 29 400 100 | Fax : 021 29 400 099

www.kubix.co.id

ASA MEDIA AGENCY PENULIS



Mau menulis buku dan jadi terkenal? Buatlah sebuah karangan dalam bentuk ketikan. Setelah Anda menyempurnakannya, untuk bisa menerbitkan buku itu Anda harus tahu kemana harus membawanya.

Yang pertama, Anda bisa membawanya langsung ke penerbit buku. Yang kedua, Anda juga bisa membawanya ke Agency Penulis seperti: Asa Media.

Apa bedanya, membawa langsung ke penerbit atau melalui Agency Penulis? Apabila Anda membawa karya tulis Anda kepada Agency Penulis, selain mempersingkat waktu mendapatkan jawaban karena agency biasanya sudah mempunyai link dan memberikan rekomendasi kepada penerbit untuk mendahulukan naskah bagus yang diterimanya untuk diterbitkan, hal positif lainnya yang bisa dilakukan oleh agency penulis adalah membantu Anda memperbaiki dan membuat lebih menarik isi buku hingga layak untuk diterbitkan

Banyak hal yang bisa membuat tulisan Anda semakin menarik untuk dibaca. Misalnya, dengan gambar-gambar yang lucu, permainan, memoles gaya bahasanya, hadiah untuk pembaca, ataupun prakarya.

Agency Penulis tersebut juga akan membantu Anda memilih penerbit yang bersedia mencetak dan menyalurkan buku anda ke seluruh toko buku di Indonesia. Tidak hanya itu, Agency Penulis itu juga akan mengemaskan acara untuk mempromosikan buku Anda biar laris dan best seller.

www.AsaMediaMu.com

Twitter : @AsaMediaMu

FB : Asa.Media@yahoo.com

Email : AsamediaMu@Gmail.Com

Tuhan, Inilah Proposal Hidupku...

Banyak orang berkata hidup itu mengalir saja seperti air, toh nanti akan sampai ke laut juga. Benarkah? Tidak semua air kalau dibiarkan akan mengalir ke laut. Seperti air, aliran hidup kita pun, menurut Jamil Azzaini, harus diarahkan melalui sebuah proposal hidup. Ia mencontohkan dirinya yang menyusun sendiri proposal hidupnya untuk sekian tahun ke depan, termasuk capaian dan lompatan-lompatan hidup yang akan dituju. Seterperinci mungkin, semendetail mungkin, sedemikian rupa sehingga arah hidup menjadi jelas. Proposal itu dibuat untuk menuntunnya menggapai prestasi tertinggi yang bisa dibanggakan di hadapan Allah.

Anda tidak akan mampu meraih keberhasilan hidup bila menyerahkan hidup Anda kepada orang lain. Anda-lah yang menentukan hidup Anda. Anda-lah yang harus menjalani hidup Anda sendiri. Untuk itu, Anda perlu membuat sebuah proposal hidup sebagai kompas hidup Anda. Jamil akan membantu memberi peta jalan, tapi Anda-lah yang harus mengendarai mobilnya. Jamil akan menuntun Anda melalui tahap demi tahap, tapi Anda-lah yang harus berjalan ke tempat yang dituju. Jika Anda mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, imbalannya akan sangat besar untuk hidup Anda.

Buku ini semacam *workbook*, lembar kerja. Anda tidak akan memperoleh manfaat bila hanya membaca, tapi tidak melakukan aktivitas yang diminta. Kerjakan secara bertahap dan ikuti instruksinya dengan baik. Semua itu merupakan bahan baku PROPOSAL HIDUP Anda.

Bila ingin hasil yang optimal, tuliskan kembali apa yang sudah Anda kerjakan di halaman akhir buku ini. Gabungkan menjadi rangkaian tulisan yang saling terkait. Anda telah membuat proposal hidup Anda. Kehidupan Anda akan menjadi jauh lebih baik.

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270
www.gramediapustakautama.com

ISBN 978-602-03-1250-7



9 786020 312507
GM 20401150010

www.ba...indo.blogspot.com